

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOGNITIF
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ASPEK AQIDAH DAN FIQIH
SISWA SMP NEGERI 32 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

DESY SULISTYANINGSIH

NIM : 1403016099

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desy Sulistyaningsih
NIM : 1403016099
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOGNITIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ASPEK AQIDAH DAN FIQIH SISWA SMP NEGERI 32 SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 12 Juli 2018

Pembuat Pernyataan,



Desy sulistyaningsih
NIM: 1403016099



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan 024-7601295
Fax : 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Aqidah dan Fiqih Siswa SMP Negeri 32 Semarang**
Penulis : Desy Sulistyaningsih
NIM : 1403016099
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 24 Juli 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

H. Nasirudin, M.Ag.

NIP: 196910121996031002

Penguji I,

Agung Kunaepi, M.Ag.

NIP: 197712262005011009

Penguji II,

H. Ridwan, M.Ag.

NIP: 196301061997031000

Pembimbing I,

Almad Mutohar, M.Ag.

NIP: 196911071996031001

Pembimbing II,

H. Nasirudin, M.Ag.

NIP: 196910121996031002

Dr. Agus Sutiyono, M.Ag. M.Pd.

NIP: 197307102005011004



NOTA DINAS

Semarang, 12 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Aqidah Dan Fiqih Siswa Smp Negeri 32 Semarang**

Nama : Desy Sulistyaningsih
NIM : 1403016099
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



H. Nasirudin, M.Ag.
NIP:196910121996031002

NOTA DINAS

Semarang, 03 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam pada Aspek Aqidan dan Fiqih Siswa SMP Negeri 32 Semarang**

Nama : Desy Sulistyaningsih

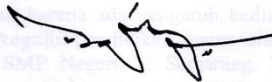
NIM : 1403016099

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II



Dr. Agus Sutivono, M.Ag. M.Pd.

NIP: 197307102005011004

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOGNITIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ASPEK AQIDAH DAN FIQIH SISWA SMP NEGERI 32 SEMARANG**

Penulis : Desy Sulistyarningsih

NIM : 1403016099

Skripsi ini membahas pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 32 Semarang. Kajiannya dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa yang salah satunya dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan seberapa besar pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 32 Semarang.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Datanya diperoleh dengan cara membagikan angket dan test pilihan ganda. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 32 Semarang yang berjumlah 323 siswa, dengan sampel 75 responden. Dari data penelitian yang terkumpul kemudian di analisis dengan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa SMP Negeri 32 Semarang. Dari hasil perhitungan regresi menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil perhitungan regresi diperoleh harga $F_{reg} = 45,781$ dan $F_{tabel} = 3,972$. Jika dibandingkan maka $F_{reg} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kognitif pendidikan agama islam pada aspek aqidah dan fiqih siswa SMP Negeri 32 Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi $\hat{y} = 37,888 + 0,560X$. Dengan sumbangan relative (kontribusi R^2) yang diperoleh $R^2 = 38,5$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kognitif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada aspek aqidah dan fiqih siswa SMP Negeri 32 Semarang adalah sebesar 38,5%. Selebihnya yaitu 61,5% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

“siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya hingga hari pembalasan. Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) di semua perguruan tinggi termasuk di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang adalah membuat karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Dalam rangka itulah penulis membuat skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam pada Aspek Aqidah dan Fiqih Siswa SMP Negeri 32 Semarang”**.

Selama pembuatan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami oleh penulis, baik yang menyangkut pengaturan waktu, pengumpulan data, maupun penyelesaian yang lainnya. Namun, dengan petunjuk dari Allah SWT., dan berkat kerja penulis disertai dorongan dari beberapa pihak, maka segala kesulitan dan hamba tan itu dapat diatasi dengan sebaiknya. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam, penulis haturkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Muhibbin, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Raharjo, M.Ed, St. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Drs. H. Mustopa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

4. H. Nasirudin, M.Ag. Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dr. Agus Sutiyono, M.Ag. M.Pd, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepala Sekolah SMP Negeri 32 Semarang Bapak Drs. Al Bekti Wisnu Tomo, MM. beserta pendidik dan tenaga kependidikan yang telah memberikan izin serta memberikan informasi kepada penulis untuk penulisan skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua saya, Bapak Hartomo dan Ibu Munasri, kakak tercinta saya, Mbak Eka Nurida Deliyana dan Adek saya Aditya Maulanna Syahputra, atas kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan dengan ikhlas agar cepat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Serta saudara-saudara penulis yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat kepada penulis.
8. Semua guru penulis mulai dari SD, MTs, serta MA.
9. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
10. Sahabat penulis mbak *Tuyol* (Diah Ayuning Syafa'ah), Wulan Wafiroh, Dewi Mei Anggraeni, Salma Fatimatuz Zahro', dan Affah Mumtaza, yang tak lelah memberikan motivasi semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Keluarga PAI C angkatan 2014 yang telah memberikan banyak motivasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Keluarga Food Fair MAL CIPUTRA Semarang yang selalu member dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini .
13. Rekan-rekan seperjuangan PAI angkatan 2014.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini. Terimakasih atas bantuan dan do'anya.

Kepada mereka semua peneliti tidak dapat memberikan apa-apa, hanya Do'a semoga amal dan jasa baik mereka diterima Allah SWT., dan dibalas oleh Allah SWT dengan sebaik-baik balasan., Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang,12 Juli 2018

Penulis,

Desy Sulistyaningsih
NIM. 1403016099

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	9
1. Kedisiplinan Belajar.....	9
a. Pengertian Kedisiplinan	9
b. Pengertian Belajar.....	10
c. Faktor-faktor disiplin.	13
d. Macam-macam Disiplin.....	13
e. Indikator disiplin.....	15
2. Prestasi belajar	19
a. Pengertian Prestasi Belajar... ..	19
b. Faktor-Fakor Prestasi Belajar	20
c. bentuk-bentuk prestasi belajar.....	25
3. Pendidikan Agama Islam.....	28
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	28
b. Tujuan Pendidikan Agama	30
4. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. ..	33
B. Kajian Pustaka.	34
C. Rumusan Hipotesis.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.. ..	44
F. Teknik Analisis Data	47
1. Deskripsi Data... ..	47
2. Analisis Pendahuluan	48
a. Uji Validitas	48
b. Uji Reliabilitas.	49
c. Uji Tingkat kesukaran.....	50
d. Uji daya pembeda	51
e. Uji Normalitas.....	52
f. Uji Linieritas... ..	53
3. Teknik Analisis Hipotesis.....	54

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Profil sekolah	57
1. Sejarah Berdiri SMP Negeri 32 Semarang.....	57
2. Visi dan Misi Sekolah.. ..	57
B. Deskripsi Data hasil penelitian	60
1. Analisis Uji Coba Instrumen.	61
2. Analisis Kedisiplinan Belajar	65
3. Analisis Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam...68	
C. Analisis data penelitian...	
1. uji normalitas.....	71
2. uji linearitas.....	71
D. Analisis Uji Hipotesis.....	73
E. Analisis lanjutan	79
F. Keterbatasan Penelitian.	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran.. ..	83
C. Penutup... ..	83

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Responden Uji Coba Angket
Lampiran 2	Daftar Nama Responden Uji Coba Soal
Lampiran 3	Daftar Nama Responden Penelitian
Lampiran 4	Hasil Instrumen Angket
Lampiran 5	Standar Deviasi X
Lampiran 6	Data Hasil Belajar Siswa
Lampiran 7	Standar Deviasi Y
Lampiran 8	Kisi-Kisi Angket Uji Coba
Lampiran 9	Angket Uji Coba
Lampiran 10	Kisi-Kisi Soal Uji Coba
Lampiran 11	Soal Uji Coba
Lampiran 12	Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 13	Perhitungan Uji Reliabilitas Soal
Lampiran 14	Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal
Lampiran 15	Perhitungan Daya Pembeda Soal
Lampiran 16	Kisi-Kisi Angket Penelitian
Lampiran 17	Angket Penelitian
Lampiran 18	Kisi-Kisi Soal Penelitian
Lampiran 19	Soal Penelitian
Lampiran 20	Kunci Jawaban Soal Penelitian
Lampiran 21	Dokumentasi Pengisian Angket & Soal
Lampiran 22	Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran 23	Surat Izin Riset
Lampiran 24	Surat Keterangan Melaksanakan Riset
Lampiran 25	Kegiatan Ko Kurikuler & Transkip Ko Kurikuler
Lampiran 26	Sertifikat TOEFL
Lampiran 27	Sertifikat IMKA
Lampiran 28	Piagam KKN
Lampiran 29	Sertifikat OPAK

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan penting yang di dalamnya melibatkan banyak orang. Di antaranya adalah peserta didik, pendidik, masyarakat, dan orang tua peserta didik. Oleh karena itu, agar tujuan pendidikan dapat tercapai, maka setiap orang yang terlibat dalam pendidikan harus memahami tentang perilaku individu, kelompok, maupun sosial.

Dalam proses pembelajaran, pihak yang paling berperan dalam keberhasilan pembelajaran adalah peserta didik dan pendidik. Seorang pendidik dapat berhasil melakukan proses pengajaran apabila peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik dan taat sesuai peraturan yang ada. Dalam hal ini kedisiplinan belajar sangat penting dan diperlukan pada diri peserta didik. Meskipun begitu, seorang pendidik harus menjadi contoh terdepan dalam hal penataan terhadap peraturan ataupun tradisi pada lembaga pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, peserta didik merupakan objek pendidikan, sehingga diharuskan untuk bersikap disiplin dalam segala hal terkait proses pembelajaran baik di lembaga sekolah maupun di rumah. Berdasarkan pendapat tersebut, peserta didik dapat dikatakan disiplin apabila peserta didik dapat melaksanakan segala tata tertib dan peraturan yang ada dalam beragam hal terkait proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah

tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, dan murni dari kesadaran diri sendiri.

Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan dalam bukunya yang berjudul *Rahasia Sukses Belajar* bahwasanya “dalam penegakan kedisiplinan tidak harus melibatkan orang lain, namun yang paling penting adalah diri sendiri. Disiplin karena paksaan juga akan dilakukan dengan terpaksa pula. Keterpaksaan itu karena takut akan dikenakan sanksi hukum akibat pelanggaran terhadap peraturan. Ini artinya apabila ada pengawas (pemimpin) maka akan timbul disiplin, tetapi jika tidak ada pengawas (pemimpin) maka pelanggaran akan dilakukan”.¹

Kedisiplinan sangat penting ditanamkan pada peserta didik, karena dengan adanya penanaman sikap disiplin pada peserta didik yang sedini mungkin, dapat menampakkan tingkah laku yang disiplin pula. Dengan adanya sikap disiplin akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, selain itu tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan berjalan lancar dan efektif sehingga dapat menciptakan hasil yang optimal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam bukunya, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah sikap dan kebiasaan belajar.² Disiplin belajar siswa antara lain adalah selalu mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru,

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.13.

²Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 39.

segera menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, tidak meninggalkan kelas sebelum waktunya.

Peserta didik yang disiplin dalam beragam hal, seperti mengikuti proses pembelajaran, kegiatan di sekolah, maupun belajar mandiri di rumah tentu akan berpengaruh terhadap prestasi kognitif di sekolah. Dengan adanya sikap disiplin maka peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan. Karena sebuah hasil tidak akan mengkhianati usaha yang telah susah payah dilakukan.

Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan bahwa “orang-orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan kedisiplinannya dalam semua tindakan dan perbuatan”³ Ali Imron juga mengungkapkan bahwasannya “orang yang berhasil pada bidangnya masing-masing umumnya memiliki kedisiplinan yang tinggi, sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin”⁴

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi proses belajar. Karena apabila seorang peserta didik memiliki sikap yang disiplin dalam proses belajarnya, maka ketekunan dalam belajarnya juga akan terus meningkat dan prestasi belajarnya juga akan meningkat, yang mana salah satunya dilihat dari hasil belajar.

³Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*,..., hlm.13.

⁴ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 172.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono mengungkapkan, “Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya”⁵

Usaha untuk meraih prestasi belajar yang optimal tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung. Termasuk yang cukup penting adalah kedisiplinan dan kreativitas belajar peserta didik. Peserta didik dapat dikatakan berprestasi apabila mereka memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Bentuk prestasi belajar kognitif ini dapat diukur dari seberapa daya serap peserta didik dari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru atau dengan melihat nilai belajar siswa yang dihasilkan dari hasil test lisan maupun tertulis.

Kenyataannya, kebiasaan di sekolah dalam proses belajar mengajar materi pelajaran Pendidikan Agama Islam masih ada beberapa siswa peserta didik yang senang mengganggu teman, jarang mencatat apa yang disampaikan oleh guru dan tidak melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru. Ketika diberi tugas, ada yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan. Sehingga guru tersita waktunya untuk memberi peringatan

⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 138.

kepada peserta didik, dan akibatnya juga mengganggu teman lainnya.

Dari beragam kebiasaan peserta didik dalam proses pembelajaran berpengaruh besar terhadap prestasi belajar mereka. Peserta didik yang disiplin belajar kebanyakan memiliki prestasi belajar yang tinggi, dan sebaliknya, peserta didik yang tingkat kedisiplinan belajarnya rendah maka memiliki prestasi belajar yang rendah pula.

Keadaan demikian menimbulkan asumsi awal untuk menganalisa lebih lanjut masalah tersebut, apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kognitif. Sebab kedisiplinan belajar baik di rumah atau di sekolah sangat berkaitan dengan proses belajar peserta didik dan akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperolehnya. Hal ini merujuk pada pendapat Slameto “bahwa kebiasaan belajar mempengaruhi belajar antara lain dalam hal pembuatan jadwal belajar, dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi pelajaran, serta konsentrasi dalam mengerjakan tugas”⁶

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti memfokuskan penelitian pada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar, dengan judul: “PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta: 1995), hlm. 82.

BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 32 SEMARANG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat kedisiplinan belajar siswa SMP Negeri 32 Semarang?
2. Bagaimanakah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 32 Semarang?
3. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 32 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

- a. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa SMP Negeri 32 Semarang
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar kognitif Pendidikan Agama Islam pada aspek aqidah dan fiqih siswa SMP Negeri 32 Semarang
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kognitif Pendidikan Agama Islam pada aspek aqidah dan fiqih siswa SMP Negeri 32 Semarang

2. Manfaat

penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik bagi pihak peneliti sendiri maupun bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan (secara akademik). Adapun beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan khususnya dalam ilmu Pendidikan Agama Islam dan memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya ataupun mengadakan riset baru dalam meningkatkan wacana tentang kedisiplinan belajar dan prestasi belajar.

b. Manfaat praktis

- 1) Dengan penelitian ini siswa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan belajar dengan mengikuti segala macam peraturan yang ada di sekolah.
- 2) Dengan penelitian ini diharapkan siswa dapat merencanakan proses belajar yang baik dalam sehari-hari.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya kedisiplinan belajar kepada masyarakat, terutama bagi mereka yang merupakan bagian dari pendidikan, agar dapat mengetahui betapa

pentingnya kedisiplinan belajar dalam poses pendidikan.

- 4) Penelitian ini diharapkan menjadi informasi kepada pihak sekolah dan juga keluarga peserta didik untuk lebih mengawasi peserta didik dalam mengatur proses belajar yang baik dalam kesehariannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi teori

1. Kedisiplinan Belajar

a. Pengertian kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, yang dipandang sebagai “ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib”.¹ Menurut JemenMusfah kedisiplinan adalah “kemampuan memanfaatkan waktu untuk melakukan hal-hal yang positif guna mencapai sebuah prestasi”.²

Secara singkatnya, kedisiplinan adalah sikap menaati atau mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang ada berdasarkan kesadaran tanpa adanya paksaan.

Ghorbani somayeh berpendapat “*Discipline is one of the most effective factors in learning process. In the modern educational plans, the main purpose of discipline is to create the educational environment and opportunities for learning process. Indeed, discipline is an instrument for realizing the high educational goals that leads to the students’ growth and progress in every dimension*”³, Disiplin adalah salah satu faktor yang paling efektif dalam proses

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.13

²Jemen Musfah, *Teori Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hlm. 41.

³Ghorbani Somayeh, dkk., “Investigating the Effect of Positive Discipline on the Learning Process and its Achieving Strategies with Focusing on the Students’ Abilities”, *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, (Vol. 3, No. 5, tahun 2013), hlm. 306.

belajar. Dalam rencana pendidikan modern, tujuan utama dari disiplin adalah untuk menciptakan lingkungan pendidikan dan peluang untuk proses pembelajaran. Sesungguhnya, disiplin adalah alat untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang tingginya mengarah ke pertumbuhan dan kemajuan siswa di setiap dimensi.

Sedangkan Joan Robinson mengungkapkan “*Discipline is the structure that helps the child fit into the real world happily and effectively. It is the foundation for the development of the child’s own self-discipline. Effective and positive discipline is about teaching and guiding children, not just forcing them to obey*”⁴, Disiplin adalah struktur yang membantu anak masuk ke dalam dunia nyata dengan gembira dan efektif. Ini adalah fondasi untuk pengembangan disiplin diri anak sendiri. Efektif dan disiplin positif adalah tentang mengajar dan membimbing anak tidak hanya memaksa mereka untuk patuh.

b. Pengertian belajar

Pengertian belajar menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1) Menurut Noer Rohmah

Belajar adalah “perubahan kepribadian sebagai pola baru yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian/ suatu pengertian”.⁵

2) Menurut Oemar Hamalik

Belajar adalah “suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan”.⁶

⁴Joan Robinson, “Paediatrics Child Health”, (Vol.9, No.1, tahun 2004), hlm. 37.

⁵Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 172.

3) Menurut Dalyono

Belajar adalah “suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.”⁷

4) Menurut Ngalim Purwanto

Pengertian belajar yang dikutip dari buku *Theories of Learning* karangan Hilgard dan Bower, adalah belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang terulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat di jelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya).⁸

Belajar juga dapat didefinisikan “sebagai suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik,

⁶Oemar Hasmalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2009), hlm. 27.

⁷Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 49.

⁸Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 84.

tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah yang lebih buruk”.⁹

5) Menurut Muhibbin Syah

Belajar adalah “kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.”¹⁰

6) Menurut Slameto

Belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yaitu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiridalam interaksi dengan lingkungannya.”¹¹

Berdasarkan beberapa pengertian belajar menurut para ahli, bisa digaris besarkan bahwasanya belajar adalah suatu proses atau langkah-langkah yang harus dilaksanakan guna mencapai tujuan. Tujuan yang ingin dicapai dari proses yang harus dilaksanakan adalah, perubahan sikap atau kepribadian menjadi lebih baik, pengetahuan yang lebih luas, serta kecakapan dalam beragam hal yang lebih mendalam.

⁹Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan, ...* hlm. 85.

¹⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 89.

¹¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*,(Jakarta: Rineka Cipta: 1995), hlm. 2.

Dari pengertian kedisiplinan dan pengertian belajar yang telah terurai tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan belajar adalah sebuah sikap mematuhi dan menaati segala peraturan terkait proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

c. Faktor-faktor disiplin

Berdasarkan pendapat Unaradjan yang dikutip oleh Siska Yuliyantika “disiplin dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. (1) Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari siswa sendiri dan dapat mempengaruhi disiplin belajarnya. Dalam hal ini faktor internal dibagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan psikis merupakan aspek yang mempengaruhi pembentukan disiplin diri. (2) Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat”.¹²

d. Macam-macam disiplin

Jamal Ma'mur Asmani mengungkapkan bahwasanya macam-macam disiplin dibedakan menjadi tiga:

¹²Siska Yuliyantika, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017”, journal Jurusan Pendidikan Ekonomi, (Vol. 9, No. 1, tahun 2017), hlm. 3-4.

1) Disiplin waktu

Disiplin waktu menjadi sorotan utama bagi seorang guru dan murid. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru dan murid. Apabila guru dan murid masuk sebelum bel dibunyikan, berarti disebut orang yang disiplin. Apabila masuk pas bel dibunyikan, bisa dikatakan kurang disiplin, dan apabila masuk setelah bel dibunyikan, bisa dikatakan tidak disiplin, menyalahi aturan sekolah yang telah ditentukan. Begitu juga dengan jam mengajar, kapan masuk dan keluar harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan agar tidak mengganggu jam guru lain.

2) Disiplin menegakkan aturan

Keadilan harus ditegakkan dalam keadaan apapun. Karena, keadilan itulah yang akan mengantarkan ke kehidupan ke arah kemajuan, kebahagiaan dan kedamaian.

3) Disiplin sikap

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi *starting point* untuk menata perilaku orang lain. Misalnya, disiplin tidak tergesa-gesa, dan gegabah dalam bertindak. Apabila siswa disiplin memegang prinsip dan

perilaku dalam kehidupan ini, maka kesuksesan akan menghampiri.¹³

e. Indikator disiplin

Menurut Agus Wibowo indikator kedisiplinan peserta didik yaitu:

- 1) masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah.
- 2) Mengakhiri kegiatan dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan sekolah.
- 3) Menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan.
- 4) Menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah.
- 5) Apabila berhalangan hadir di sekolah (tidak masuk sekolah), maka harus menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah.¹⁴

Sulistyorini menyatakan indikator kedisiplinan peserta didik yaitu:

- 1) Mengikuti keseluruhan poses pembelajaran dengan baik dan aktif

¹³Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), hlm. 94-95.

¹⁴Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2012), hlm. 8-86.

- 2) Mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang ditentukan di sekolah
- 3) Mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 4) Melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal yang ditentukan.
- 5) Mengatur waktu belajar.¹⁵

Menurut Tulus Tu'u, ada empat faktor yang mempengaruhi dan membentuk kedisiplinan, yaitu:

- 1) Kesadaran diri
- 2) pengikutan dan ketaatan
- 3) Alat pendidikan
- 4) Hukuman¹⁶

Sebagaimana yang diungkapkan Sofehah Sulistyowati, ada dua konsep belajar yang utama dalam memperoleh keberhasilan, yaitu keteraturan belajar dan kedisiplinan belajar.

Kedisiplinan belajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Disiplin dalam menepati jadwal belajar (harus mempunyai jadwal kegiatan belajar untuk diri sendiri)
- 2) Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda-nunda waktu untuk belajar.

¹⁵Sulistyorini, *Menejemen Pendidikan Islam Konsep*, Strategi dan Aplikasi, (Yogyakarta: Teras, 2009). Hlm. 109.

¹⁶Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Presatsi Siswa*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 49.

- 3) Disiplin terhadap diri sendiri untuk menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di rumah maupun di sekolah
- 4) Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolahraga dengan teratur.¹⁷

Hal-hal yang perlu dilakukan secara teratur dalam belajar antara lain:

- 1) Teratur dalam mengikuti pelajaran di sekolah dan selalu mengikuti pelajaran dari guru-guru yang mengajar.
- 2) Teratur dalam belajar di rumah dengan selalu mengulangi pelajaran yang telah di ajarkan di sekolah.
- 3) Teratur dalam memiliki buku-buku catatan pelajaran, baik berupa buku terbitan, diktat, dan tulisan tangan.
- 4) Teratur dalam menyusun perlengkapan yang digunakan untuk belajar , misalnya meja tulis, rak buku, lampu penerangan, ruang belajar, dan alat-alat tulis.¹⁸

Dalam membentuk kedisiplinan siswa harus komprehensif kegiatan yang dilakukan siswa baik di rumah, di kelas dan di sekolah.

Dari pengertian-pengertian tersebut jelas bahwa kedisiplinan dalam belajar sebagai wujud dari kesungguhan dalam menuntut

¹⁷ Sofehah Sulistyowati, *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*, (Pekalongan: Cinta Ilmu, 2000), hlm. 2-3.

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*,... hlm. 15.

ilmu hendaknya dinilai oleh setiap aktifitasnya, maka akan terbentuknya semangat yang tinggi dalam belajar. Apabila sikap disiplin selalu diterapkan maka kesungguhan juga akan diperoleh setiap siswa.

Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Menurut Tu'u, disiplin penting karena alasan berikut ini:

- a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran dirimendorong siswa berhasil dalam belajarnya, Sebaliknya siswa yang sering melanggar ketentuan sekolah akan menghambat optimalisasi potensi dan prestasinya
- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran
- c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.
- d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.¹⁹

¹⁹Muhammad Khafid,Suroso, “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi”, Jurnal Pendidikan Ekonomi, (Vol 2, No. 2, Tahun 2007), hlm 190.

Pentingnya sikap membiasakan diri dengan sikap teratur dalam segala hal, yang menyangkut masalah keberhasilan belajar. Percaya pada diri bahwa sikap teratur itu tidak akan mendatangkan kegagalan dalam belajar di sekolah. Jika sifat teratur dijadikan kebiasaan seorang siswa dalam kebiasaannya, lama kelamaan sifat itu akan mempengaruhi jalan pikirannya.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Pengertian prestasi belajar menurut para tokoh adalah sebagai berikut:

1) Menurut Mulyono Abdurrahman

Prestasi belajar adalah “kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar.”²⁰

2) Menurut Nana Sudjana

Prestasi belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya.”²¹

3) Menurut Muhibbin Syah

Prestasi belajar adalah perubahan yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar. “selain itu prestasi belajar siswa

²⁰Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 37.

²¹Nana Sudjana, *Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 22.

dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuh oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah”.²²

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari proses untuk mencapai tujuan dari belajar. Prestasi belajar siswa sendiri terbagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam hal ini, hasil belajar merupakan bagian dari prestasi belajar dari aspek kognitifnya. karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar yang di capai oleh seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali dalam rangka membantu peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Yang tergolong faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono adalah berikut.²³

Yang tergolong faktor internal adalah:

²²Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ..., hlm. 213.

²³Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*,... hlm. 138.

- 1) Faktor Jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang di peroleh terdiri atas:
 - a) Faktor intelektual yang meliputi:
 - (1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
 - (2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - b) Faktor Non-intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

Yang tergolong faktor eksternal adalah,

- 1) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
 - a) Faktor sosial yang terdiri atas:
 - (1) Lingkungan keluarga
 - (2) Lingkungan sekolah
 - (3) Lingkungan masyarakat
 - (4) Lingkungan kelompok
 - b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan teknologi, kesenian.
 - c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
- 2) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Nana Sudjana dalam bukunya, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* adalah faktor dari dalam diri siswa itu, dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.²⁴

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar menurut Mustaqim dan Abdul Wahib adalah berikut:²⁵

1) Kemampuan pembawaan, kita ketahui bahwa tidak ada dua orang yang berpembawaan sama.

2) Kondisi fisik orang yang belajar

Orang yang belajar tidak terlepas dari kondisi fisiknya. Menurut penyelidikan yang telah dilakukan oleh seorang mahasiswa FIP UGM Yogyakarta bahwa kondisi fisik mempengaruhi prestasi belajar anak.

²⁴Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 39.

²⁵Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 63-67.

3) Kondisi psikis anak

Selain kondisi fisik kondisi psikis harus pula diperhatikan. Keadaan psikis yang kurang baik dapat menjadi gangguan belajar. Maka perlu dijaga supaya kondisi psikis orang yang belajar dipersiapkan sebaik-baiknya, supaya dapat membantu belajarnya.

4) Kemauan belajar

Kemauan ini memegang peranan yang penting di dalam belajar. Adanya kemauan dapat mendorong belajar dan sebaliknya tidak adanya kemauan dapat memperlemah belajar.

5) Sikap terhadap guru, mata pelajaran dan pengertian mereka terhadap kemajuan diri mereka sendiri.

6) Bimbingan

Bimbingan ini diperlukan untuk mencegah usaha-usaha yang membuat, hingga anak tidak mengalami kegagalan, melainkan dapat membawa kesuksesan.

7) Ulangan

Hal ini adalah elemen yang vital dalam belajar. Adanya ulangan ini dapat menunjukkan pada orang yang belajar kemajuan-kemajuan dan kelemahan-kelemahannya.

Ada pula faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Ngalim Purwanto itu dibagi menjadi dua golongan. Yaitu :²⁶

²⁶Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan, ...* hlm. 102

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri atau yang kita sebut faktor individual. Yaitu:
 - a) Faktor kematangan/pertumbuhan.
Mengajarkan sesuatu baru dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya.
 - b) Kecerdasan/ intelegensi
Disamping kematangan, dapat tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dengan berhasil baik, ditentukan pula taraf kecerdasannya.
 - c) Latihan dan ulangan
Karena terlatih, karena sering kali mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi makin dikuasai dan makin mendalam.
 - d) Motivasi
Motif merupakan suatu pendorong untuk melakukan sesuatu.
 - e) Faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial. Yaitu:
 - a) Faktor keluarga atau keadaan rumah
 - b) Guru dan cara mengajarnya
Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan itu

kepada anak didik turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat di capai peserta didik.

c) Alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar

Alat yang digunakan dalam belajar mengajar merupakan media dalam pembelajaran. Dengan adanya media maka seorang guru dapat melaksanakan metode pembelajaran

d) Lingkungan dan kesempatan yang tersedia

e) Motivasi sosial

Karena belajar adalah suatu proses yang timbul dari dalam, maka faktor motivasi memegang peranan pula. Jika guru dan orangtua memberikan motivasi belajar yang baik maka akan timbullah dalam diri anak untuk belajar lebih baik.

c. Bentuk-bentuk prestasi belajar

Bentuk prestasi belajar yang ingin dicapai dapat dikategorikan dalam tiga rang, yaitu: ranah kognitif (penguasaan intelektual), ranah afektif (penguasaan yang berhubungan dengan sikap dan nilai), dan ranah psikomotorik (kemampuan atau ketrampilan bertindak atau berperilaku).²⁷

Penjelasan dari tiga ranah hasil belajar adalah sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif

²⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2014), hlm. 22.

Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Ranah ini merupakan ranah yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah, karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai bahan pengajaran. Aspek dalam ranah kognitif meliputi sebagai berikut:

a) Pengetahuan (*knowledge*),

Pengetahuan merupakan kemampuan mengingat apa yang sudah dipelajari

b) Pemahaman (*comprehension*)

Pemahaman merupakan kemampuan mengangkat makna dari yang dipelajari.

c) Penerapan (*application*)

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan hal yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru yang konkret.

d) Analisis (*analysis*)

Kemampuan untuk memerinci hal yang dipelajari ke dalam unsur-unsurnya supaya lebih dimengerti.

e) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan kemampuan untuk mengumpulkan bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan yang baru.

f) Penilaian (*evaluation*)

Penilaian adalah kemampuan untuk menentukan nilai sesuatu yang dipelajari untuk suatu tujuan tertentu.²⁸

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku. Seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar.

Beberapa jenis kategori ranah afektif yang dimulai dari tingkat yang kompleks adalah sebagai berikut:

- a) Menerima (*receiving/ attending*)
- b) Merespon (*responding*)
- c) Menilai (*valuing*)
- d) Mengorganisasi (*organization*)
- e) Karakterisasi (*characteristic*)²⁹

3) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan dengan kerja otot yang menyebabkan gerakanya tubuh atau bagian-bagian lain atau dengan kata lain untuk ketrampilan peserta didik setelah melakukan keaktifan dalam belajar.

²⁸ Popi Sopiadin dan Sihari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 67.

²⁹Popi Sopiadin dan Sihari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*,..., hlm. 68.

a. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari kata didik dalam bahasa Inggris kita dapatkan kata “*to educate*” dan kata “*education*” , sedangkan dalam bahasa Arab dikatakan *tarbiyah*, *ta’dib* yang memiliki arti mengajar atau menolong seseorang belajar. Adapun kata *tarbiyah*, mempunyai arti mendidik, melatih, mengajar, dan mengasuh.³⁰

Sedangkan kata Agama dalam Al-Qur’an disebut *ad-dinyang* mengandung makna bahwa agama sebagai pedoman aturan hidup yang memberikan petunjuk kepada manusia sehingga dapat menjalankan kehidupan ini dengan baik, teratur, aman, dan tidak terjadi kekacauan.³¹

Secara terminologi disepakati oleh para ulama bahwa Islam adalah, kaidah hidup yang diturunkan oleh manusia sejak manusia diturunkan ke muka bumi dan terbina dalam bentuknya yang terakhir dan sempurna dalam Al-Qur’an.³²

Pengertian pendidikan Agama Islam menurut Baharuddin adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga

³⁰ Iskandar Engku dan Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 3.

³¹ Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 2.

³² Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Pusaka Setia, 20013), hlm. 32.

mengimani ajaran silam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa³³

Sedangkan menurut Muhaimin dalam bukunya Paradigma pendidikan Islam, “pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.³⁴

Pendidikan Agama Islam menurut Zakiyah Darajat adalah “suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup,”³⁵

³³ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 196.

³⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2001), hlm. 196.

³⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2006), hlm. 130.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan Agama Islam pada hakikatnya sama dan sesuai dengan tujuan diturunkannya agama islam, yaitu untuk membentuk manusia yang *muttaqin*.

Tujuan pendidikan agama islam dapat dipecahkan menjadi tujuan-tujuan berikut ini:

- 1) Membentuk manusia muslim yang dapat melaksanakan ibadah *mahdah*.
- 2) Membentuk manusia muslim yang dapat melaksanakan ibadah *muamalah* dalam kedudukannya sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan tertentu.
- 3) Membentuk warga negara yang bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsanya, dan bertanggung jawab kepada Allah, penciptanya.
- 4) Membentuk dan mengembangkan tenaga profesional yang siap dan terampil untuk memungkinkan memasuki tekno struktur masyarakat.
- 5) Mengembangkan ahli di bidang ilmu, (agama dan ilmu-ilmu islam lainnya).

Muhammad Abdul Qadir ahmad juga mengemukakan pendapatnya terkait tujuan pendidikan agama adalah sebagai berikut:

- 1) Membina murid untuk beriman kepada Allah, mencintainya, menaati-Nya, dan berkepribadian mulia.

- 2) Memperkenalkan hukum-hukum agama dan cara-cara menunaikan ibadah serta membiasakan mereka senang melakukan syiar agama.
- 3) Mengembangkan pengetahuan agama mereka serta memperkenalkan adab sopan santun islam serta membimbing kecenderungan mereka untuk mengembangkan pengetahuan sampai mereka terbiasa bersikap patuh menjalankan ajaran agama atas dasar cinta dan senang.
- 4) Memantapkan rasa keagamaan pada siswa
- 5) Membina siswa terhadap aspek-aspek kesehatan seperti memelihara kebersihan dalam beribadah, belajar, olahraga, makanan bergizi, menjaga kesehatan, dan berobat.
- 6) Membiasakan siswa-siswa bersikap rela, optimis, percaya pada diri sendiri, menguasai emosi, tahan menderita, dan berlaku sabar.
- 7) Membimbing siswa kearah sikap yang sehat yang dapat membantu mereka berinteraksi sosial yang baik dan memiliki hubungan baik dengan anggota masyarakat lainnya.
- 8) Membiasakan siswa sopan santun di rumah, sekolah dan di jalan.
- 9) Membina siswa agar menghargai kerja, meyakini kepentingan kerja, baik terhadap individu ataupun masyarakat.

- 10) Menjelaskan pada mereka bahwa takhayul dan adat kebiasaan yang negatif yang tersebar di masyarakat bertentangan dengan ajaran agama.
- 11) Siswa merasa bangga dengan warisan kebudayaan Islam.
- 12) Menyadari adanya ikatan yang baik antara Rasulullah dan sejarah para sahabat.
- 13) Menjelaskan jihad di jalan Allah dalam mengembangkan ajaran Agama.
- 14) Memperkuat rasa nasionalisme yang tercermin dalam kecintaan tanah air, loyal, siap berkorban untuk memelihara kemerdekaan.
- 15) Siswa mengetahui bahwa Agama Islam adalah agama ketertiban, persaudaraan dan kesejahteraan buat seluruh bangsa walau berbeda keyakinan, warna kulit, maupun tanah air.³⁶

Tujuan utama Pendidikan Agama Islam bukan sekedar mengalihkan pengetahuan dan ketrampilan (sebagai isi pendidikannya), melainkan lebih merupakan suatu ikhtiar untuk menggugah fitrah insaniyah sehingga peserta didik dapat menjadi pemeluk Agama yang taat dan baik. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam merupakan proses pelestarian dan penyempurnaan Islam yang selalu berkembang.

³⁶ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 15-18.

b. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, yang dipandang sebagai “ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib”.³⁷ Kedisiplinan belajar yang merupakan suatu sikap menaati segala hal yang murni timbul dari dalam diri pribadi peserta didik terkait belajar atau usaha untuk mendapatkan pengetahuan lebih baik di lingkungan sekolah maupun rumah, baik berupa menaati peraturan sekolah maupun jadwal belajar. Disiplin belajar ini harus dimiliki setiap peserta didik. Karena pada dasarnya dengan adanya kedisiplinan dalam belajar maka akan berpengaruh terhadap pola belajar setiap peserta didik. Dimana pola belajar berkaitan erat dan berpengaruh terhadap prestasi belajar pada peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam bukunya, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah sikap dan kebiasaan belajar.³⁸ Sikap dan kebiasaan belajar termasuk dalam kedisiplinan belajar. Disiplin belajar siswa antara lain adalah selalu mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, segera menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, tidak meninggalkan kelas sebelum waktunya.

³⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.13

³⁸Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar dan Mengajar*, ..., hlm. 39.

Peserta didik yang disiplin dalam beragam hal, seperti mengikuti proses pembelajaran, kegiatan di sekolah, maupun belajar mandiri di rumah tentu akan berpengaruh terhadap prestasi kognitif di sekolah. Dengan adanya sikap disiplin maka peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan. Karena sebuah hasil tidak akan mengkhianati usaha yang telah susah payah dilakukan.

Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan bahwa “orang-orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan kedisiplinannya dalam semua tindakan dan perbuatan”³⁹ Ali Imron juga mengungkapkan bahwasannya “orang yang berhasil pada bidangnya masing-masing umumnya memiliki kedisiplinan yang tinggi, sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin”⁴⁰

Dalam hal kedisiplinan belajar pada diri peserta didik bisa disebabkan oleh beberapa faktor baik dari dalam diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik. Apapun faktor dan penyebab kedisiplinan belajar pada diri peserta didik, tentu hal tersebut sangat berperan penting dalam hasil belajar peserta didik.

B. Kajian Pustaka

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini, penulis menyadari bahwa secara substansial penelitian ini tidaklah baru

³⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*,..., hlm.13.

⁴⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, ..., hlm. 172.

lagi, terbukti dengan telah adanya penelitian yang telah membahas penelitian tersebut. Dengan demikian, penelitian ini bersifat meneruskan penelitian-penelitian yang sudah ada. Untuk itu, peneliti mencoba mengenali informasi dari hasil penelitian yang berhubungan untuk dijadikan sumber acuan dalam penelitian.

Berikut merupakan penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mardhiatun Sholikhah, mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2012, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar peserta didik, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik.⁴¹Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar, hal ini dilihat dari hasil perhitungan regresi yang menunjukkan hasil signifikan. Hasil perhitungan diperoleh

⁴¹ Mardhiatun Sholikhah, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”, *skripsi* (Semarang: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017).

$F_{tabel} = 4,30$ dan harga $F_{reg} = 6,3190$. Jika dibandingkan maka $F_{reg} > F_{tabel}$.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Lutfiani, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2007, *Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Belajar di Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar PAI Semester 1 Siswa SDN 1 Desa Pucakwangi Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Diniyah, untuk mengetahui prestasi belajar PAI semester 1 siswa, dan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar di madrasah diniyah terhadap prestasi belajar PAI siswa. Kesimpulan skripsi ini adalah adanya pengaruh signifikan dan bermanfaat untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Diniyah. Hal ini diketahui dari nilai regresi (f_{reg}) yaitu 22,56. Dengan demikian $f_{reg} > f_{0,01} = 7,64$ dan $f_{0,05} > 4,20$.⁴²
3. Penelitian yang dilakukan oleh Suharno, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2007, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas*

⁴² Nur Lutfiani, "Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Belajar di Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar PAI Semester 1 Siswa SDN 1 Desa Pucakwangi Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011", *skripsi* (Semarang: Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011).

V di SD Islam Darul Falah Genuk Semarang. Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui disiplin belajar siswa, untuk mengetahui prestasi belajar siswa, dan untuk mengetahui adanya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqih. Kesimpulan dari skripsi ini adalah adanya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran siswa mempunyai hubungan sedang. Hal ini dibuktikan dari taraf signifikan 5% dengan $d= 34$ didapat 0,339 sedang $r_{xy}=0,450$, maka hasilnya $r_{xy}>r_t$. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil positif =0,450.⁴³

Persamaan yang relevan dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas ada tidaknya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi atau hasil belajar pada siswa. Akan tetapi terdapat perbedaan yaitu objek penelitiannya, dimana dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah di SMP Negeri 32 Semarang, dan pada penelitian ini prestasi belajar yang diteliti difokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Rumusan hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* (di bawah, lemah) dan *thesa*(kebenaran). Dari kedua akar katanya dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah kebenaran yang lemah. Kebenaran ini

⁴³Suharno, Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas V di SD Islam Darul Falah Genuk Semarang, *skripsi*. (Semarang: Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011).

dikatakan lemah karena kebenarannya baru teruji pada tingkat teori. Untuk menjadi kebenaran yang kuat, hipotesis masih harus diuji dengan data-data yang dikumpulkan.⁴⁴

Menurut Sugiyono, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁴⁵ Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah dugaan “ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SMP Negeri 32 Semarang”.

⁴⁴ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosiasl dan pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 82.

⁴⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 84.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode adalah salah satu teknik atau cara yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian merupakan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dalam prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk menjawab kebenaran.¹Jadi, metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang reliabel dan terpercaya.² Penelitian juga mempunyai beberapa fungsi antara lain: mengembangkan ilmu pengetahuan, pemecahan masalah pendidikan, penelitian kebijaksanaan pendidikan, penelitian pendidikan yang dapat menunjang pembangunan.³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis regresi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak dituntut dengan angka

¹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu PendekatanProposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 24.

² Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 1.

³Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2012), hlm. 4-5.

mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁴

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu dua bulan, mulai Maret-Mei 2018.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 32 Semarang , Jl. Ki Mangunsarkoro no. 1.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif dan kualitatif mengenai karakteristik tertentu mengenai semua anggota kumpulan yang jelas dan yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁵ Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP 32 Semarang yang berjumlah 323 siswa.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 12.

⁵Sudjana, *Metoda Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2006), hlm. 6.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.297.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁷ Sampel berarti contoh. Kesimpulan tentang contoh akan sama dengan keseluruhan individu dari mana sampel diambil, karena contoh mempunyai ciri yang sama dengan keseluruhan yang menjadi sumbernya. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi.⁸

Sampling merupakan salah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas. Bila data penelitian dikumpulkan dari seluruh populasi target maka penelitiannya disebut sensus, sedangkan bila penelitian dikumpulkan dari sebagian populasi saja maka disebut survey. Dapat diambil kesimpulan bahwa sampling dilakukan pada jenis penelitian survey yang mengandalkan penelitian atas data yang diambil dari sampel.⁹ Oleh sebab itu, teknik sampling sangat penting untuk mempermudah proses penelitian. Walaupun dengan teknik itu hanya meneliti sebagian saja dari seluruh anggota populasi, akan tetapi dengan menggunakan teknik statistik, hasil atau kesimpulan yang diperoleh akan berlaku untuk seluruh anggota populasi.¹⁰ Teknik yang diambil dalam pengambilan

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 131.

⁸Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 242.

⁹Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif..* hlm. 243.

¹⁰Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 230.

sampel ini adalah teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Hal ini dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen.¹¹

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% dan tingkat kepercayaan sebesar 90%, karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, semakin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Jumlah populasi yang dijadikan ukuran sampel adalah 323 siswa. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = batas toleransi kesalahan (*error*)

$$n = \frac{323}{1+323(0,1)^2}$$

$$n = \frac{323}{4,32}$$

n = 74,76851 dibulatkan menjadi 75 subjek

Berdasarkan perhitungan sampel diatas dapat diperoleh hasil sampel untuk SMP 32 Semarang kelas VII sebanyak 75 subjek.

¹¹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 64.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu, yang di tetapkan oleh peneliti yang akan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang terpengaruhi.¹²

1. Variabel bebas (*Independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau sebab adanya perubahan pada variabel terikat. Yang merupakan variabel bebas pada penelitian ini adalah, kedisiplin belajar.

Yang meliputi:

- a. Disiplin waktu
 1. Berangkat sekolah tepat waktu
 2. Mengawali dan Mengakhiri Jam Sekolah Sesuai Jadwal
 3. Teratur Belajar Di rumah
- b. Disiplin menegakkan aturan
 1. Menggunakan Seragam Dan Atribut Sekolah Sesuai Aturan
 2. Menjaga Kebersihan Dan Kerapian Pakaian Sesuai Peraturan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, ..., Hlm. 60-61.

- c. Disiplin sikap
 1. Mengikuti Pembelajaran Dengan Baik Dan Aktif
 2. Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru
 3. Melaksanakan Tugas Piket Sesuai Jadwal
 4. Memiliki Buku Catatan Pelajaran
 5. Menyusun Perlengkapan Belajar
 6. Menyertakan surat ijin ketika tidak masuk sekolah
2. variabel terikat (*Dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah prestasi belajar. Dalam hal ini adalah hasil belajar kognitif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada aspek aqidah & fiqh siswa SMP Negeri 32 Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Demi tercapainya suatu penelitian, maka diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹³ Peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Metode Kuesioner

Kuesioner atau yang biasa dikenal dengan angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah

¹³ Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009), hlm. 19.

dipersiapkan dan harus diisi oleh responden.¹⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan angket untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.¹⁵ Angket disini digunakan untuk memperoleh data tentang kedisiplinan belajar siswa.

Perlu peneliti jelaskan bahwa bentuk angket ini bersifat tertutup, artinya setiap responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang dianggap paling cocok, sesuai dengan apa yang terjadi pada pribadinya dan tidak diberi kesempatan untuk menyusun kalimat jawaban sendiri.

Nilai (bobot) pada tiap butir angket yang ditawarkan adalah sebagai berikut:¹⁶

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu	4	0
Sering	3	1
Kadang	2	2
Jarang	1	3
Tidak pernah	0	4

¹⁴ Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*,... hlm. 25.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... hlm. 199.

¹⁶Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.197.

2. Metode Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes juga dapat diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang.¹⁷ Dalam hal ini, untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa SMP Negeri 32 Semarang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada aspek aqidah & fiqih peneliti menggunakan soal tes.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, buku leger, buku agenda, dan sebagainya.¹⁸ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi seluruh tentang apa yang ada di SMP Negeri 32 Semarang, seperti: keadaan geografisnya, keadaan pendidik dan peserta didik, lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pada proses ini yang sering digunakan adalah statistik. Statistik salah satu

¹⁷ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 45-46.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,...*, hlm. 274.

fungainya yaitu menyederhanakan data penelitian yang jumlah datanya besar menjadi lebih sederhana dan lebih mudah dipahami. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut.

Adapun peneliti akan menggunakan beberapa analisis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mendeskripsikan data

Yang dimaksud mendeskripsikan data adalah menggambarkan yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa SMP Negeri 32 Semarang, yaitu dengan menganalisis data yang terkumpul dan hasil angket yang masih berupa data kualitatif untuk dijadikan data kuantitatif. Yaitu dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban masing-masing item dalam angket untuk responden.

Data dari hasil angket diberi skor pada setiap alternatif jawaban yang sesuai dengan bobot masing-masing. Kemudian nilai dimasukkan kedalam tabel data jumlah tiap-tiap responden mengenai kedisiplinan belajar (X) dan prestasi belajar PAI (Y).

2. Analisis pendahuluan

a. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran data dikatakan valid apabila instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang akan diukur.¹⁹ Uji validitas dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada siswa SMP Negeri 32 Semarang. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid tidak dipakai, sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n. (\sum xy) - (\sum x). (\sum y)}{\sqrt{\{n. \sum x^2 - (\sum x)^2\}. \{n. \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi product moment
- $\sum xy$: Jumlah hasil perkalian skor variabel x dan variabel y
- $\sum x$: Jumlah skor variabel x
- $\sum y$: Jumlah skor variabel y
- n : Jumlah subjek

hasil perhitungan diperoleh nilai r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan hasil r pada tabel *product moment* dengan

¹⁹ Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan,...*, hlm. 30.

taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.²⁰

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan taraf kepercayaan yang tinggi atau ketepatan hasil.²¹ Untuk mengetahui reliabilitas angket maka penelitian ini akan menggunakan rumus alfa sebagai berikut :

menentukan varians skor total :

$$s^2x = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n - 1}$$

$$KR - 20 = \frac{k}{k-1} \left(\frac{s^2x - \sum pq}{s^2x} \right)$$

Keterangan :

KR-20 : Koefisien Reliabilitas

k : Banyaknya butir

s^2x : Varians skor total

p : Peluang responden menjawab benar

q : Peluang menjawab salah

$\sum Xi$: Skor total responden

n : Banyaknya sampel²²

Setelah memperoleh angka reliabilitas, langkah selanjutnya membandingkan dengan tabel r product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrument tersebut reliabel.²³

²⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, ..., hlm. 87.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm.100.

²² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 156.

Untuk mengetahui reliabilitas soal pilihan ganda dan instrumen angket bisa dilihat pada (lampiran. 13).

c. Tingkat kesukaran soal

Soal yang baik adalah soal yang yang tiak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar.²⁴Rumus yang digunakan adalah ²⁵

$$\text{Rumus : } P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan: P = indeks kesukaran

B = jumlah seluruh siswa yang menjawab benar

JS = jumlah seluruh peserta tes

Kriteria yang digunakan adalah:

Interval Indeks Kesukaran	Kriteria Butir Soal
P = 0,00	terlalu sukar
0,00 < P ≤ 0,30	sukar
0,30 < P ≤ 0,70	sedang
0,70 < P ≤ 1,00	mudah
P = 1	terlalu mudah

Contoh penghitungan tingkat kesukaran soal pilihan ganda bisa dilihat pada (lampiran. 14)

d. Daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang kemampuan tinggi dengan siswa

²³ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 274.

²⁴ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 179.

²⁵ Suharsimi ariunto, *proseur penelitian suatu pendekatan praktik*, ... hlm 208.

yang kemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi cara menentukan daya pembeda yaitu dengan membagi dua peserta test yang terdiri dari kelompok atas dan kelompok bawah. Rumus yang digunakan adalah²⁶:

$$D = \frac{E_A}{J_A} - \frac{E_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = daya pembeda soal

B_A = banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

B_B = banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

J_A = banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab salah

J_B = banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab salah

Kriteria yang digunakan:

Interval Daya Beda	Kriteria Butir Soal
D ≤ 0,00	sangat jelek
0,00 < D ≤ 0,20	jelek
0,20 < D ≤ 0,40	cukup
0,40 < D ≤ 0,70	baik
0,70 < D ≤ 1,00	sangat baik

Contoh penghitungan untuk mengetahui daya pembeda soal pilihan ganda bisa dilihat pada (lampiran.15).

²⁶ Daryanto, evaluasi pendidikan,... hlm 183.

e. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak.²⁷ Pengujian normalitas ini menggunakan teknik SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov dihitung menggunakan *software* program SPSS. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

- 1) Persiapkan data yang ingin di uji dalam file doc. Excel atau yang lainnya untuk mempermudah tahapan lainnya.
- 2) Buka program SPSS, klik variable view dibagian pojok kiri bawah.
- 3) Selanjutnya pada bagian name tulis variable X kemudian Y, pada Decimals ubah semua angka menjadi 0 pada bagian Label tuliskan variable X & Y
- 4) Klik **Data View**, kemudian masukan data X dan Y yang sudah disiapkan.
- 5) Pilih menu **Analyze**, klik **Regression**, pilih **Linear**
- 6) Masukan variable Y ke Dependent, dan variable X ke Independent, lalu **Save**.
- 7) Centang **Unstandardized**, klik **Continue**, lalu klik **Ok**.
- 8) Selanjutnya pilih menu **Analyze**, lalu pilih **Non-Parametric Test**, klik **Legaci Dialog**, kemudian pilih submenu **1-Sample K-S**.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*,..., hlm. 110.

- 9) Masukkan Variable **Unstandardized Residuals** ke kotak **Test Variable List**, pada **Test Distribution** centang (V) Normal. Lalu klik OK.

Untuk mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien Asym.Sig. atau P-Value dengan 0,05 (taraf signifikansi). Apabila P-Value lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi) yang berarti tidak signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika P-Value lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.²⁸

f. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Adapun teknik pengujian ini digunakan SPSS. Untuk mengidentifikasi linier atau tidaknya dapat menggunakan dua cara yaitu dengan melihat nilai signifikansi atau Linearity pada ANOVA table, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan, apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan.²⁹

²⁸ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta : Gramedia, 2013), hlm. 166.

²⁹ Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hlm. 185-186.

3. Analisis Hipotesis

Pada prinsipnya, pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan atau pembenaran dari suatu permasalahan yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatifnya (H_a).³⁰

Analisis uji pembuktian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi. Adapun langkah-langkah melakukan analisis regresi adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi sederhana.
- 2) Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

α : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan maupun penurunan variabel independen.

³⁰ Andi Supangat, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2007), hlm. 293.

n : Jumlah responden.³¹

- 3) mencari korelasi antara kriteria dan predictor dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi Product Moment antar variabel X dan Y.

X : Variabel intensitas belajar siswa

Y : Variabel hasil belajar

N : Jumlah responden

\sum : Sigma (Jumlah)³²

- 4) Setelah diketahui koefisien korelasi maka akan dianalisa dengan analisis varian garis regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$JKT = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b/a) = b \times \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}$$

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{reg} \left(\frac{a}{b} \right) - JK_{reg}(a)$$

$$RJK(b/a) = JK(b/a)$$

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$F = \frac{RJK(b \text{ atau } a)}{RJK_{Res}} = \frac{S^2_{Reg}}{S^2_{Res}}$$

$$db_{reg} = 1$$

³¹ Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan, ...*, hlm. 34.

³² Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan, ...*, hlm. 34-35.

$$db_{res} = n-2$$

Keterangan :

- JKT : Jumlah kuadrat total.
JK (a) : Jumlah kuadrat koefisien a
JK (b/a) : Jumlah kuadrat regresi (b/a)
JK Res : Jumlah kuadrat residu (sisa)
RJK (b/a) : Rata-rata jumlah kuadrat regresi (b/a)
RJK Res : Rata-rata jumlah kuadrat residu
F : Koefisien regresi
 db_{reg} : Derajat kebebasan regresi
 db_{res} : Derajat kebebasan residu.³³

³³ Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, hlm. 35.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 32 Semarang

SMP Negeri 32 Semarang merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah pertama yang ada di Semarang. Berdiri tanggal 8 Februari 1988 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 052/0/1988. Lokasinya strategis, hanya 0,5 km dari jantung kota Semarang (Lapangan Pancasila / Simpang Lima). Dilihat dari posisinya berada di pertemuan antara jalan KH.Achmad Dahlan dengan jalan Ki Mangunsarkoro, menjadikannya mudah dijangkau dari berbagai arah. Karenanya tidak mengherankan bila setiap tahun pelajaran dibanjiri calon peserta didik. Serta tidak mengherankan bila input peserta didik dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.

2. Visi, & Misi, SMP Negeri 32 Semarang

a. Visi SMP Negeri 32 Semarang

“Berbudi Pekerti Luhur, Tekun Menuntut Ilmu, Unggul dalam Prestasi, dan Peduli Lingkungan

b. Misi SMP Negeri 32 Semarang

- 1) Meningkatkan ketaqwaan dan keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Membiasakan disiplin dan mentaati tata tertib sekolah

- 3) Memotivasi belajar siswa dan meningkatkan daya saing terhadap sekolah lain
- 4) Menciptakan iklim sekolah dan proses belajar mengajar yang kondusif
- 5) Meningkatkan dan mengembangkan pendidikan tenaga pendidik dan kependidikan
- 6) Melengkapi saranapendukung proses belajarmengajar (PBM)
- 7) Meningkatkan prestasi akademik
- 8) Menjalani kerja sama dengan instansi terkait
- 9) Meningkatkan prestasi non akademik
- 10) Mempertinggi perilaku, menjaga dan menghargai lingkungan alam maupun sosial.

c. Data Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jabatan	Nama
Kepala Sekolah	Drs. Al Bektu WisnuTomo, MM
Wakilkep.sek	Drs. Mulyadi
Wk. Sarpras	Dra. Indriati SCP, M. Pd.
P.P Kurikulum	1. Winarto, S.S 2. Dra. Rachayuni, M.Pd. 3. Haryanti DwiAstuti, S.Pd.
P.P Kesiswaan	1. Sri Supadmi, S.Pd. 2. Riyanto, S.Pd. 3. Dra. Isnaena Z. K, M.Pd. 4. Endang Susilowati, M.Pd. 5. Yuwono Catur M., S.Pd.
P.PSarpras	1. Bambang Suprobo, M.Pd.
Tenaga Pendidik	1. Drs. Al Bektu WisnuTomo,, MM. 2. Bambang Suprobo, M.Pd.

	3. Dra. Indriati SCP, M. Pd. 4. Umi Habibah, S.Pd. 5. Winarto, SS 6. Dra. Rachayuni 7. Drs. Sunarno 8. Drs. Hartono 9. Dra. Annie Suryadari M 10. Riyanto, S.Pd 11. Ambarwati, S.Pd 12. Eko Susilowati, S.pd 13. Siti Sulastri, SH 14. Sugeng, S.Pd 15. Abu Bakar 16. Entin Supriatin, S.Pd 17. Haryanti Dwi Astuti, S.Pd 18. Sri Wigiyati, S.Pd 19. Siti Nur Puji Hastuti, S.Pd 20. Prihutami, S.Pd 21. Dra. Nunung MS 22. Edi Tjahjanti, S.Pd 23. Sri Supadmi, S.Pd 24. nurwati, S.Pd. 25. kun Indah Hartati, BA 26. Drs. Loso 27. Dra. Isnaena Z. K, M.Pd. 28. Supaini 29. Sri Wahyuni 30. Agiyanto, S.Pd 31. Drs. Mulyadi 32. Slamet Wiyono, S.Pd 33. Pudji Slamet, S.Pd 34. Murtini, S.Pd.I 35. Endang Susilowati, S.Pd, M.Pd 36. Diyah Suprobowati, S.Pd 37. Tutik Sriani, S.Pd 38. Yuwono Catur M, S.Pd 39. Sularno, S.Ag 40. Dani NurRosvitasari, S.Pd 41. Fitri Sulistyorini, ST 42. Riski WidyaKumala, S.Pd 43. Rahmat Hidayat, S.Pd
--	--

	44. Sutamingsih 45. Sri Suyatmi 46. Windarti, A.Md 47. Iwan Setiawan 48. Bagas Semedi 49. Dra. Sri WahyuAnggani 50. Darsono 51. Setyo Prayogi 52. ktorio PuspitoWibowo 53. Ananta Suprana 54. Ahmad Rohmatullah 55. Rusiana 56Mahmud Yahya
--	--

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data tentang pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 32 Semarang menggunakan instrumen angket dan instrumen tes. Instrumen angket digunakan untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa, dengan 30 butir item pernyataan yang diujicobakan kepada 30 siswa, bisa di lihat pada lampiran 1. Adapun hasil uji coba instrumen tersebut menyatakan bahwa 28 pernyataan dinyatakan valid, dan 2 pernyataan dinyatakan tidak valid.

Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa digunakan tes, dengan 40 butir soal pilihan ganda yang diujicobakan kepada 30 siswa, bisa di lihat pada lampiran 2. Adapun hasil uji coba instrumen tersebut menyatakan bahwa 32 soal dinyatakan valid, dan 8 soal dinyatakan tidak valid.

Setelah kedua instrumen tersebut diujikan, kemudian disebarikan kepada 75 siswa kelas VII. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian instrumen adalah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir instrumen yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Hasil analisis perhitungan validitas butir angket (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Angket diujikan kepada 30 responden. Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas angket diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Validitas Angket Disiplin Belajar

No Angket	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,492398	0,361	valid
2	0,52313	0,361	valid
3	0,374858	0,361	valid
4	0,267531	0,361	tidak valid
5	0,55408	0,361	valid
6	0,55254	0,361	valid
7	0,560442	0,361	valid
8	0,449418	0,361	valid
9	0,508567	0,361	valid
10	0,470895	0,361	valid
11	0,585018	0,361	valid
12	0,474372	0,361	valid
13	0,532271	0,361	valid
14	0,421978	0,361	valid

15	0,497815	0,361	valid
16	0,40681	0,361	valid
17	0,44622	0,361	valid
18	0,476208	0,361	valid
19	0,409466	0,361	valid
20	0,615676	0,361	valid
21	0,455343	0,361	valid
22	0,378623	0,361	valid
23	0,405942	0,361	valid
24	0,628641	0,361	valid
25	0,40209	0,361	valid
26	0,271668	0,361	tidak valid
27	0,413755	0,361	valid
28	0,45738	0,361	valid
29	0,534458	0,361	valid
30	0,638041	0,361	valid

**Prosentase Uji Validitas Instrumen Angket
tentang kedisiplinan Belajar**

No. Angket	Jumlah	%	Keterangan
1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30	28	93%	Valid
4, 26	2	7%	Tidak Valid
Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa 93% item angket dinyatakan valid yang berjumlah 28 item pernyataan pada nomor butir 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30. Dan 3 % dinyatakan tidak valid dengan jumlah item pernyataan pada nomor butir 4, 26.

Tabel 4.5

Uji Validitas Soal Prestasi Belajar

No Angket	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,341431	0,361	tidak valid
2	0,847057	0,361	valid
3	0,645812	0,361	valid
4	0,605223	0,361	valid
5	0,61293	0,361	valid
6	0,616224	0,361	valid
7	0,551226	0,361	valid
8	0,451632	0,361	valid
9	0,564165	0,361	valid
10	0,429884	0,361	valid
11	0,395427	0,361	valid
12	0,455318	0,361	valid
13	0,37522	0,361	valid
14	0,64967	0,361	valid
15	0,58212	0,361	valid
16	0,374833	0,361	valid
17	0,53985	0,361	valid
18	0,412935	0,361	valid
19	0,613357	0,361	valid
20	0,483266	0,361	valid
21	0,456398	0,361	valid
22	0,410464	0,361	valid
23	0,659341	0,361	valid
24	0,489521	0,361	valid

25	0,46484	0,361	valid
26	0,397262	0,361	valid
27	0,516876	0,361	valid
28	0,163481	0,361	tidak valid
29	0,242223	0,361	tidak valid
30	0,489812	0,361	valid
31	0,280513	0,361	tidak valid
32	0,625271	0,361	valid
33	0,126399	0,361	tidak valid
34	0,496986	0,361	valid
35	0,334206	0,361	tidak valid
36	-0,15544	0,361	tidak valid
37	0,510751	0,361	valid
38	0,131688	0,361	tidak valid
39	0,446736	0,361	valid
40	0,420864	0,361	valid

Prosentasi Uji Validitas Soal Prestasi Belajar

No. Angket	Jumlah	%	Keterangan
2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,30,32,34,37,39,40	32	80%	Valid
1, 28, 29, 31, 33, 35, 36, 38	8	20%	Tidak Valid
Jumlah	40	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa 80% item angket dinyatakan valid yang berjumlah 32 item pernyataan pada nomor butir 2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21, 22,23,24,25,26,27,30,32,34,37, 39,40. Dan 20 % dinyatakan tidak valid dengan jumlah item pernyataan pada nomor butir 1, 28, 29, 31, 33, 35, 36, 38.

2. Analisis Kedisiplinan Belajar

Setelah dilakukan uji instrumen, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif, dengan cara menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 4:

Berdasarkan data hasil di atas, diketahui bahwa penelitian dilakukan di kelas VII siswa SMP Negeri 32 Semarang melalui data angket dengan 75 responden. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 98. Sedangkan nilai terendah adalah 60. Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel X adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a. } K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 75 \\
 &= 1 + 6,2439121889 \\
 &= 6,2439121889 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \\
 \text{b. } R &= NT - NR \\
 &= 98 - 60 \\
 &= 38
 \end{aligned}$$

c. Panjang Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{38}{7} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel X maka dibuat table sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi kedisiplinan belajar Siswa

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
60-64	3	4%
65-69	6	8%
70-74	7	9,33%
75-79	13	17,33%
80-84	17	22,66%
85-89	17	22,66%
90-94	4	5,33%
95-99	8	10,66%
	75	100%

Dari rekapitulasi angket tersebut kemudian menyiapkan tabel kerja (tabel perhitungan) untuk mencari mean dan standar deviasi pada lampiran 5.

Berdasarkan tabel tersebut, kemudian menghitung mean (rata-rata) dan standar deviasi adalah sebagai berikut:

a. Mencari Mean dan Standar Deviasi

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{6113}{75} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 81,5067 \\
SD &= \sqrt{\frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1}} \\
&= \sqrt{\frac{5950,747}{75-1}} \\
&= \sqrt{80,4155} \\
&= 8,967
\end{aligned}$$

b. Mencari Kualitas Variabel X (kedisiplinan Belajar)

$$M + (1,5 SD) = 81,5067 + (1,5 \cdot 8,967) = 94,9572$$

Dibulatkan menjadi 95

$$M + (0,5 SD) = 81,5067 + (0,5 \cdot 8,967) =$$

$$85,9902 \text{Dibulatkan menjadi } 86$$

$$M - (0,5 SD) = 81,5067 - (0,5 \cdot 8,967) = 77,0232$$

Dibulatkan menjadi 77

$$M - (1,5 SD) = 81,5067 - (1,5 \cdot 8,967) = 68,0562$$

Dibulatkan menjadi 68

$$M - (1,5 SD) = 68,0562 \text{ ke bawah} = 68 \text{ ke bawah.}$$

Tabel 4.8
Kualitas Variabel (X) Kedisiplinan Belajar

Interval	Kriteria
95-100	A (Sangat Baik)
86-94	B (Baik)
77-85	C (Cukup)
68-73	D (Kurang Baik)
<68	E (Buruk)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa variabel X (kedisiplinan Belajar) dengan nilai rata-rata 81,5067 dibulatkan menjadi 82, berada dalam kategori “cukup” pada interval 77-85

3. Analisis Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Setelah dilakukan uji instrumen, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Data hasil belajar mata Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada lampiran 6 tabel 4.7.

Berdasarkan pada tabel tersebut, diketahui bahwa nilai hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh dengan nilai tertinggi adalah 96,875 dan nilai terendah adalah 56,25. Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel Y adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. } K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 75 \\ &= 1 + 6,1877021692 \\ &= 7,1877021692 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } R &= NT - NR \\ &= 96,875 - 56,25 \\ &= 40,625 \end{aligned}$$

c. Panjang Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{40,625}{7} \\ &= 5,8571428571 \text{ dibulatkan menjadi } 6. \end{aligned}$$

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Variabel (Y) prestasi belajar
Pendidikan Agama Islam

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
56,25-61,25	1	1,3%
62,25-67,25	1	1,3%
68,25-73,25	6	8%
74,25-79,25	14	18,67%
80,25-85,25	23	30,67%
86,25-91,25	19	25,33%
92,25-97,25	11	14,67%
	75	100%

Dari rekapitulasi nilai tersebut kemudian menyiapkan tabel kerja (tabel perhitungan) untuk mencari mean dan standar deviasi hasil belajar yang dapat dilihat pada lampiran 7.

Berdasarkan tabel tersebut kemudian menghitung mean (rata-rata) dan standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\
 &= \frac{6262,5}{75} \\
 &= 83,5 \\
 SD &= \sqrt{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{4835,156}{74}} \\
 &= \sqrt{65,3399459459} \\
 &= 8,083
 \end{aligned}$$

c. Mencari Kualitas Variabel Y (Prestasi Belajar)

$$M + (1,5 \text{ SD}) = 83,5 + (1,5 \cdot 8,083) = 95,6245$$

dibulatkan menjadi 96

$$M + (0,5 \text{ SD}) = 83,5 + (0,5 \cdot 8,083) = 87,5415$$

dibulatkan menjadi 88

$$M - (0,5 \text{ SD}) = 83,5 - (0,5 \cdot 8,083) = 80,9585$$

dibulatkan menjadi 81

$$M - (1,5 \text{ SD}) = 83,5 - (1,5 \cdot 8,083) = 71,3755$$

dibulatkan menjadi 71

$$M - (1,5 \text{ SD}) = 83,5 - (1,5 \cdot 8,083) = 71,3755$$

kebawah, dibulatkan menjadi 71 kebawah.

Tabel 4. 11
Kualitas Variabel (Y) Prestasi Belajar

Interval	Kriteria
96-100	A (Sangat Baik)
88-95	B (Baik)
81-87	C (Cukup)
71-80	D (Kurang Baik)
<71	E (Buruk)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa variabel Y (prestasi Belajar) dengan nilai rata-rata 83,5 dibulatkan menjadi 84 berada dalam kategori “cukup” pada interval 81-87

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas

Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data kedisiplinan belajar (X) dan data hasil prestasi belajar

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y). Untuk teknik pengujian normalitas, peneliti menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov Test yang dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 4.12
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.06989959
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.043
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.474
Asymp. Sig. (2-tailed)		.978

Test distribution is Normal.

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,978 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variable prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variable kriterium dengan membentuk garis linier. Data skor total dari intensitas belajar kemudian diuji linieritasnya dengan bantuan program software SPSS.

Tabel 4.13
Anova Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Prestasi Belajar * Kedisiplinan Belajar Between Groups (Combined)	3183,880	11	289,444	6,231	,000
Linearity	2411,702	1	2411,702	51,916	,000
Deviation from Linearity	772,178	10	77,218	1,662	,110
Whitin Groups	2926,600	63	46,454		
Total	6110,480	74			

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas menggunakan program software SPSS diketahui hasil signifikan pada baris Deviation from Linearity sebesar 0,110 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kedisiplinan belajar dan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 32 Semarang terdapat hubungan yang linier.

D. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap analisis uji hipotesis ini, peneliti menguji hipotesis yang peneliti ajukan yaitu ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 32 Semarang. Analisis uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini. Analisis ini

menggunakan rumus analisis persamaan regresi satu prediktor dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Tabel kerja koefisien korelasi antara X dan Y

No Resp	(Y)	(X)	YY	XX	XY
1	68,75	65	4726,56	4225	4468,75
2	84,375	87	7119,14	7569	7340,62
3	84,375	88	7119,14	7744	7425
4	78,125	88	6103,51	7744	6877,64
5	87,5	90	7656,25	8100	7875
6	87,5	83	7656,25	6889	7262,5
7	96,875	86	9384,76	7396	8331,25
8	68,75	73	4726,56	5329	5018,75
9	87,5	85	7656,25	7225	7437,5
10	81,25	81	6601,56	6561	6581,25
11	93,75	95	8789,06	9025	8906,25
12	81,25	83	6601,56	6889	6743,75
13	87,5	84	7656,25	7056	7350
14	87,5	98	7656,25	9604	8575
15	84,375	80	7119,14	6400	6750
16	84,375	86	7119,14	7396	7256,25
17	93,75	87	8789,06	7569	8156,25
18	87,5	80	7656,25	6400	7000
19	87,5	73	7656,25	5329	6387,5
20	75	68	5625	4624	5100
21	75	88	5625	7744	6600
22	75	78	5625	6084	5850
23	90,625	83	8212,89	6889	7521,875
24	84,375	66	7119,14	4356	5568,75
25	71,875	75	5166,01	5625	5390,625
26	90,625	83	8212,89	6889	7521,875
27	90,625	82	8212,89	6724	7250
28	93,75	90	8789,06	8100	8437,5
29	87,5	79	7656,25	6241	6912,5
30	84,375	88	7119,14	7744	7425

31	84,375	82	7119,14	6724	6918,75
32	93,75	95	8789,06	9025	8906,25
33	81,25	80	6601,56	6724	6500
34	71,875	63	5166,01	3969	4528,125
35	75	68	5625	4624	5100
36	71,875	68	5166,01	4624	4887,5
37	78,125	84	6103,51	7056	6562,5
38	87,5	87	7656,25	7569	7612,5
39	90,625	87	8212,89	7569	7884,375
40	84,375	77	7119,14	5929	6496,875
41	87,5	61	7656,25	3721	5337,5
42	84,375	74	7119,14	5476	6243,75
43	81,25	96	6601,56	9216	7800
44	93,75	73	8789,06	5329	6843,75
45	78,125	86	6103,51	7396	6718,75
46	84,375	74	7119,14	5476	6243,75
47	81,25	88	6601,56	7744	7150
48	81,25	76	6601,56	5776	6175
49	75	78	5625	6084	5850
50	96,875	96	9384,76	9216	9300
51	81,25	91	6601,56	8281	7393,75
52	81,25	87	6601,56	7569	7068,75
53	90,625	83	8212,89	6889	7521,875
54	78,125	83	6103,51	6889	6484,375
55	75	76	5625	5776	5700
56	93,75	88	8789,06	7744	8250
57	78,125	88	6103,51	7744	6875
58	71,875	71	5166,01	5041	5103,125
59	90,625	96	8212,89	9216	8700
60	90,625	89	8212,89	7921	8065,625
61	93,75	98	8789,06	9604	9187,5
62	75	76	5625	5776	5700
63	84,375	79	7119,14	6241	6665,625
64	65,625	69	4306,64	4761	4528,125
65	90,625	82	8212,89	6724	7431,25
66	75	74	5625	5625	5550
67	84,375	77	7119,14	5929	6496,875
68	93,75	90	8789,06	8100	8437,5

69	78,125	77	6103,51	5929	6015,625
70	90,625	80	8212,89	6400	7250
71	84,375	83	7119,14	6889	7003,125
72	96,875	98	9384,76	9604	9493,75
73	84,375	76	7119,14	5776	6412,5
74	84,375	77	7119,14	5929	6496,875
75	56,25	60	3164,06	3600	3375
Σ	6262,5	6113	527753,7 7	504674	513587,01
Nilai Tertinggi	96,875	98	9384,76	9604	9493,75
Nilai terendah	56,25	60	3164,06	3600	3375
Rata-rata	83,5	81,507	7036,717	6728,987	6847,827

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll}
 N & = 75 & \Sigma X^2 & = 504674 \\
 \Sigma X & = 6113 & \Sigma Y^2 & = 527753,77 \\
 \Sigma y & = 6262,5 & \Sigma XY & = 513587,01 \\
 \bar{X} & = 81,507 & \bar{Y} & = 83,5
 \end{array}$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis satu per satu dengan menggunakan analisis persamaan regresi satu prediktor. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mencari Rerata X dan Y

$$\begin{aligned}
 \bar{Y} &= \frac{\Sigma y}{N} = \frac{6262,5}{75} = 83,5 \\
 \bar{X} &= \frac{\Sigma X}{N} = \frac{6113}{75} = 81,507
 \end{aligned}$$

Hitung selisih rerata $y = Y - \bar{Y}$

Hitung selisih rerata $x = X - \bar{X}$

Kemudian masing-masing x^2 dan y^2 dikuadratkan dan ditemukan hasil $\sum y^2$ dan $\sum x^2$. Hasil dari $\sum y^2$ adalah 4835,156 dan $\sum x^2$ adalah 5950,747 dan $\sum xy$ adalah 3330,125.

2. Mencari Simpangan Baku X dan Y

d_k didapat dari $N-1$ ($75-1$) = 74

$$S_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{d_k}} = \sqrt{\frac{5950,747}{74}} = 8,967$$

$$S_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{d_k}} = \sqrt{\frac{4835,156}{74}} = 8,083$$

3. Persamaan Regresi

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{3330,125}{5950,747} = 0,560$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} = 83,5 - 0,560 \times 81,507 \\ &= 83,50 - 45,612 \\ &= 37,888 \end{aligned}$$

$$\hat{Y} = a + bX = 37,888 + 0,560X$$

4. Uji Signifikansi

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2} \\ &= \frac{(3330,125)^2}{5950,747} \\ &= \frac{11089732,52}{5950,747} \\ &= 1863,587 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{res}} &= \sum Y^2 - JK_{\text{reg}} \\
 &= 4835,156 - 1863,587 \\
 &= 1971,570
 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan regresi = Jumlah variabel independent

$$\begin{aligned}
 (dk_{\text{reg}}/ db_{\text{reg}}) &= 1 \\
 db_{\text{res}}/dk_{\text{res}} &= N-2 \\
 &= 75-2 \\
 &= 73 \\
 dk_{\text{tot}} &= N-1 \\
 &= 75-1 \\
 &= 74 \\
 RK_{\text{reg}} &= \frac{JK_{\text{reg}}}{dk_{\text{reg}}} \\
 &= \frac{1863,587}{1} \\
 &= 1863,587 \\
 RK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{dk_{\text{res}}} \\
 &= \frac{2971,570}{73} \\
 &= 40,706 \\
 RK_{\text{tot}} &= \frac{JK_{\text{tot}}}{dk_{\text{tot}}} \\
 &= \frac{4835,156}{74} \\
 &= 65,340 \\
 F &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\
 &= \frac{1863,59}{40,706} \\
 F &= 45,781
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, karena $F_{hitung} = 45,781$ dan $F_{tabel} = 3,972$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

5. Kontribusi R^2

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2 \sum Y^2} \\ &= \frac{(3330,125)^2}{5950,747 \times 4835,156} \\ &= \frac{110897732,52}{28772789,938} \\ &= 0,385 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R^2 \text{ disesuaikan} &= 1 - RK_{res}/RK_{tot} \\ &= 1 - 40,706/65,340 \\ &= 0,377 \end{aligned}$$

Dan besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu:

$$\begin{aligned} R^2 &= 0,385 \times 100\% \\ &= 38,5\% \end{aligned}$$

Dengan demikian dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara variabel (X) kedisiplinan belajar terhadap variabel (Y) prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 32 Semarang sebesar 38,5%. Selebihnya 61,5% prestasi belajar siswa dipengaruhi faktor lain. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun eksternal.

Tabel 4.15

Tabel Ringkasan Hasil Analisis Varian Garis Regresi

Sumber variansi	DK	JK	RK	F_{reg}	F_{tabel}	kesimpulan
Regresi	1	1863,587	1863,587	45,781	3,972	signifikan
Residu	73	2971,570	40,706			
Total	74	4835,156				

E. Analisis Lanjutan

Analisis adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini digunakan statistik yang salah satu fungsinya adalah untuk menyederhanakan data penelitian yang jumlahnya besar menjadi informasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dengan membandingkan F_{reg} dengan F_{tabel} padataraf 5%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu predikotor dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah $Y' = 37,888 + 0,560 X$, sedangkan menguji signifikansi dan persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi yang harga F_{reg} diperoleh sebesar 45,781. Kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 3,972. Karena $F_{reg} > F_{tabel}$ maka dinyatakan signifikan. Hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 32 Semarang.

Dari data di atas, koefisien determinasi (kontribusi R^2) yang diperoleh $R^2 = 38,5$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) kedisiplinan belajar terhadap variabel (Y) prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 32 Semarang adalah sebesar 38,5%. Selebihnya yaitu 61,5% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu, meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan di lapangan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di SMP Negeri 32 Semarang.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Hasil penelitian ini hanya terbatas pada waktu dimana peneliti melakukan penelitian, tidak selalu sama dengan waktu yang berbeda, sehingga belum tentu bisa digunakan dalam waktu yang berbeda.

3. Data Penelitian

Penelitian ini hanya mengambil 75 sampel dari jumlah total 323 siswa kelas VII SMP Negeri 32 Semarang.

Keterbatasan yang peneliti paparkan di atas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 32 Semarang. Meskipun banyak hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, penulis bersyukur karena penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar atas izin dari kepala Sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar kognitif Pendidikan Agama Islam pada aspek aqidah dan fiqih Siswa SMP Negeri 32 Semarang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan belajar siswa SMP Negeri 32 Semarang diperoleh nilai dalam kategori “cukup” dengan nilai rata-rata 81,5067 terletak pada interval 77-85.
2. Prestasi belajar kognitif Pendidikan Agama Islam pada aspek aqidah dan fiqih siswa SMP Negeri 32 Semarang diperoleh nilai dalam kategori “cukup” dengan nilai rata-rata 83,5 terletak pada interval 81-87.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dan uji signifikansi F_{reg} dan nilai F_{reg} diperoleh 45,781 kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 3,972. Karena $F_{reg} > F_{tabel}$ maka dinyatakan signifikan. Kemudian koefisien R^2 yang didapatkan adalah 38,5%. Maka ada pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 32 Semarang.

Dengan demikian dapat disimpulkan adanya pengaruh positif antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kognitif Pendidikan Agama Islam pada aspek aqidah dan fiqih siswa SMP

Negeri 32 Semarang dengan kontribusi 38,5 %. Selebihnya 61,5% prestasi belajar siswa dipengaruhi faktor lain. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun eksternal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 32 Semarang, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat memfasilitasi, meningkatkan, mengawasi dan mempertahankan disiplin belajar siswa melalui peraturan di sekolah dalam hal belajar.
2. Bagi guru sebaiknya selalu berupaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan disiplin belajar siswa dengan cara memberikan pemahaman terkait disiplin belajar pada siswa dan memberikan binaan sehingga siswa memiliki kedisiplinan dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Hendaknya siswa lebih meningkatkan kedisiplinan belajarnya tanpa perlu ada paksaan dari siapapun. Karena prestasi yang diperoleh siswa bukan hanya dari faktor gurunya akan tetapi faktor yang paling utama adalah dari dalam diri siswa sendiri.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah wa syukurulillah berkat Rahmat Allah SWT., akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis menyadari bahwa apa yang telah penulis tuangkan dalam skripsi ini adalah jauh dari kata sempurna, sebab penulis sadar masih

banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan dari pembaca. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua. Amin.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2006.
- Abdurrahman, Mulyono , *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Ahmadi, Abu , Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ali Muhidin, Sambas, Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 2009..
- Arifin, Zainal , *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009, hlm. 12.
- Arikunto, Suharsimi , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- , *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1990.
- Asmani, Jamal Ma'mur , *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*, Jogjakarta: DIVA Press, 2010.
- Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Daryanto, *Evakuasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Engku, Iskandar , Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014..
- Ghorbani Somayeh,dkk., “*Investigating the Effect of Positive Discipline on the Learning Process and its Achieving Strategies with Focusing on the Students' Abilities*”,

International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, Vol. 3, No. 5, tahun 2013.

- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hasmalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2009.
- Imron, Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Joan Robinson, “Paediatrics Child Health”, Vol.9, No.1, tahun 2004.
- Kadir, *Statistika Terapan*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016.
- Lutfiani, Nur “Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Belajar di Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar PAI Semester 1 Siswa SDN 1 Desa Pucakwangi Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011”, *skripsi*, Semarang: Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011.
- Mahfud, Rois. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Rosda Karya, 2001.
- Muhammad Khafid,Suroso, “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 2, No. 2, Tahun 2007
- Musfah, Jejen , *Teori Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia, 2015.
- Mustaqim ,Abdul Wahib, *Psikologi pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012, hlm. 172.
- Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

- Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosiasal dan pendidikan*, Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2010.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014..
- Sholikhah, Mardhiatun, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”, *skripsi*, Semarang: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta: 1995.
- Sopiatin, Popi . Sihari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sudjana, *Metoda Statistik*, Bandung: Tarsito, 2006.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- , *Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014.
- Sudjana, Nana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2012.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda Karya, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- , *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- , *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2010.

- Suharno, Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas V di SD Islam Darul Falah Genuk Semarang, *skripsi*. Semarang: Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011.
- Sulistiyorini, *Menejemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Sulistiyowati, Sofehah, *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*, Pekalongan: Cinta Ilmu, 2000.
- Supangat, Andi, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, Jakarta : Prenada Media Group, 2007.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Tu'u , Tulus , *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: pustaka pelajar, 2012.
- Widiyanto, Mikha Agus, *Statistika Terapan*, Jakarta : Gramedia, 2013, hlm. 166.
- Widoyoko , Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016.
- Yuliyantika, Siska “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017”, journal Jurusan Pendidikan Ekonomi, Vol. 9, No. 1, tahun 2017.
- Yusuf, Ali Anwar , *Studi Agama Islam*, Bandung: Pusaka Setia, 20013.

Lampiran 1

Tabel 4.2
Nama Responden Uji Coba Angket Disiplin Belajar

no	Nama Responden	Kode	JK	KELAS
	Aldy Daffa Syafi	UCA-1	L	VIII B
2.	Ananda Dimas Pratama	UCA-2	L	VIII A
3.	Ananda Sekar Kinanti	UCA-3	P	VIII A
4.	Aulia Rachmadhani	UCA-4	P	VIII A
5.	Chaila Bilqis Syafila	UCA-5	P	VIII A
6.	Debra Destya Fanny	UCA-6	L	VIII A
7.	Dhenia Fitriyani Eriawan	UCA-7	P	VIII A
8.	Dhifa Alifia Syafitri	UCA-8	P	VIII A
9.	Febrian Ircham Maulana	UCA-9	L	VIII A
10.	Gavrila Naufal Asyandi	UCA-10	L	VIII A
11.	Haikal Farrel Ardan	UCA-11	L	VIII A
12.	Kharisma Apriani	UCA-12	P	VIII A
13.	Krisna Ariyanto	UCA-13	L	VIII A
14.	Laileya vibella S	UCA-14	P	VIII B
15.	Lintang Mutiara Dewi	UCA-15	P	VIII A
16.	M Aynur Rofiq	UCA-16	L	VIII A
17.	M Wahyudin	UCA-17	L	VIII A

18.	Marcella Yovika E. J	UCA-18	P	VIII B
19.	Nabilla shafa Juliyanti	UCA-19	P	VIII A
20.	Niko Alfiyansyah	UCA-20	L	VIII A
21.	Nita Chairunnisa P. Y	UCA-21	P	VIII A
22.	Prasinta Dewi K	UCA-22	P	VIII B
23.	Rine Wuri Winanti	UCA-23	P	VIII A
24.	Rony Firstantyo Boimau	UCA-24	L	VIII A
25.	Sandi Aji Nata Pratama	UCA-25	L	VIII A
26.	Syarifa Nadin Ahmad	UCA-26	P	VIII B
27.	Valentino Rofi M	UCA-27	L	VIII A
28.	Vatku Rahman Chaidir	UCA-28	L	VIII B
29.	Yovita Anggraini	UCA-29	P	VIII B
30.	Zakhi Al-Aziz	UCA-30	L	VIII A

Lampiran 2

Tabel 4.3
Nama Responden Uji Coba Soal Prestasi Belajar

No.	Nama Responden	KODE	JK	KELAS
1.	Aldy Daffa Syafi	UCS-1	L	VIII B
2.	Amada Dwi S A	UCS-2	P	VIII B
3.	Ananda Sekar Kinanti	UCS-3	P	VIII A
4.	Ananda Dimas Pratama	UCS-4	L	VIII A
5.	Bertrand Kawilarang	UCS-5	L	VIII B
6.	Chaila Bilqis Syafila	UCS-6	P	VIII A
7.	Debra Destya Fanny	UCS-7	L	VIII A
8.	Dhifa Alifia Syachfitri	UCS-8	P	VIII A
9.	Dimas Nanda Pratama	UCS-9	L	VIII B
10.	Febrian Ircham Maulana	UCS-10	L	VIII A
11.	Ferry Jeni Pinangdhito	UCS-11	L	VIII B
12.	Kharisma Apriliani	UCS-12	P	VIII A
13.	Lintang Mutiara Dewi	UCS-13	P	VIII A
14.	M. Wahyudin	UCS-14	L	VIII A
15.	Marcella Yovika E. J	UCS-15	P	VIII B
16.	Nadia Putri Az-Zahra	UCS-16	P	VIII B
17.	Nakata Mahesa Pratama	UCS-17	L	VIII B
18.	Nisrina Salma Aprilla	UCS-18	P	VIII B

19.	Prasinta Dewi K.	UCS-19	P	VIII B
20.	Rahayuning Tyas	UCS-20	P	VIII A
21.	Riyan Naufal Zaki	UCS-21	L	VIII B
22.	Satria A. Puji Nugroho	UCS-22	L	VIII B
23.	Savitri Ramdeta Ordelia	UCS-23	P	VIII A
24.	Syarifa Nadin Ahmad	UCS-24	P	VIII B
25.	Tiara Ajeng Oktavia	UCS-25	P	VIII B
26.	Triana Fernanda N.	UCS-26	P	VIII B
27.	Vatkurohman Chaidir P.	UCS-27	L	VIII B
28.	Yovita Anggraini	UCS-28	P	VIII B
29.	Zakhi Alaziz	UCS-29	L	VIII A
30.	Zakiyah Khoirun Naja S	UCS-30	P	VIII B

Lampiran 3

Nama Responden penelitian

No.	Nama Responden	JK	KELAS
1	Adam Muhammad Salim	L	VII C
2	Andini Erika Yulianti	P	VII C
3	Ardian Yoga Santosa	L	VII C
4	Ariel Noval Adam S.	L	VII C
5	Arlita Lisa Purnamasari	L	VII C
6	Catur Wicaksono	L	VII C
7	Chammad Chaerul Yaqin	L	VII C
8	Dovit Gibraltar	L	VII C
9	Eka Wijaya Kusuma A.	L	VII C
10	Ferdy Putra Prakosa	L	VII C
11	Firliana Ayu Febrina	P	VII C
12	Indah Nabila Mulyani	P	VII C
13	Kurniawan Adi Syahputra	L	VII C
14	Mohammad Alwi Nanda S.	L	VII C
15	Nabilah Salma Husniyyah	P	VII C
16	Neysa Amalia	P	VII C
17	Nur Faiz Alhasani	L	VII C
18	Putri Aulia Agustin N.	P	VII C
19	Tasya Rahayu R. A.	P	VII C

20	Viola Putri Prayogo	P	VII C
21	Yahya Rifa'i	L	VII C
22	Afifah Putri Wulandari	P	VII A
23	Aldo Taufiqur Rahman	L	VII A
24	Amelia Nasywa A.	P	VII A
25	Anisa	P	VI A
26	Danu Setiaji	L	VII A
27	Davin Alifianda Adytia	L	VII A
28	Desvita Maharani	P	VII A
29	Dimas Surya Laksana	L	VII A
30	Diva Bulan Rizqiana*	P	VII A
31	Fachri Hasan Hartanto	L	VII A
32	Ilham Pradana Putra	L	VII A
33	Jesica Cornelia Sandika	P	VII A
34	Juliana Nerazzura S	P	VII A
35	Karra Tsaa Putri Ayu	P	VII A
36	Khalida Putri Mahmud	P	VII A
37	Krisna Dwi Setiawan	L	VII A
38	Lintang Sejanilla S.	P	VII A
39	M. Khoirul Anam	L	VII A
40	Moch. Kevin Pradana H	L	VII A
41	Mohamad Fachri Gusnaini	L	VII A

42	Nabilah Anggriani	P	VII A
43	Nadhine Arvia Devi	P	VII A
44	Naia Alicia	P	VII A
45	Naufal Dzaky Sanjaya	L	VII A
46	Nurindra Ragawati H.	P	VII A
47	Oivan Pramono Putra	L	VII A
48	Rachmat Efendi	L	VII A
49	Raisa Ardhia Pramesti	P	VII A
50	Rangga Putra Rakasiwa	L	VII A
51	Rania Daniswara R	P	VII A
52	Ryan Indra Permana D	L	VII A
53	Syahfrian Adli Nizar	L	VII A
54	Zabian Rizki Putra	L	VII A
55	Zakiya Sekar Ningrum	P	VII A
56	Zufar Satriyo Bhagaskoro	L	VII A
57	Affinda Oktamalia	P	VII B
58	Yoga Pratama	L	VII B
59	Aisyah Nur Listiyani	P	VII B
60	Annisa Septiana P.	P	VII B
61	Asnan Sabah	L	VII B
62	Aulia Putri Ramadhani	P	VI B
63	Chausar Ilham Arosidy	L	VII B

64	Dimas Arjuna Putra	L	VII B
65	Diva Afreza	P	VII B
66	Ivan Heriansyah	L	VII B
67	M. Ridho Putra Pratama	L	VII B
68	Mezzaluna Maura C S	P	VII B
69	Mohammad Hanif	L	VII B
70	Muhammad Gilang R.	L	VII B
71	Nabila Putri Trisyani	P	VII B
72	Nur Laili	P	VII B
73	Rizal Rubiyanto	L	VII B
74	Salsabila Apriyatna	P	VII B
75	Herna Cinta Romansa	P	VII B

Lampiran. 4

Hasil instrumen angket penelitian kedisiplinan belajar siswa

No res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jml
1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	65
2	4	4	4	2	2	1	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	1	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	87
3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	1	3	4	2	4	3	4	0	3	3	3	0	88
4	4	4	4	0	3	2	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	1	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	88
5	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	1	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	90
6	4	4	4	2	2	3	2	2	1	a	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	83
7	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	1	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	86
8	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	73
9	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	1	2	3	2	4	3	4	0	4	4	3	3	85
10	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	1	2	4	3	4	3	4	1	2	2	4	4	81
11	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	0	4	3	3	4	4	95
12	4	3	3	2	3	4	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	82
13	3	1	4	1	2	4	4	3	1	4	4	1	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	84
14	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	98
15	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	4	3	80
16	4	4	4	2	2	1	2	1	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	86
17	4	4	4	1	3	4	3	2	4	4	4	1	4	3	2	4	1	2	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	87
18	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	4	4	4	1	4	3	2	3	2	3	2	4	4	2	4	3	3	4	80
19	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	2	2	1	1	2	4	4	4	4	1	1	1	3	73
20	4	4	3	1	2	2	1	1	1	3	3	1	4	4	4	3	1	2	1	4	4	3	1	1	3	2	3	2	68
21	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	88
22	3	3	4	4	3	4	2	3	3	1	3	3	4	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	4	4	78
23	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	83
24	4	4	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	4	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	1	66
25	1	3	3	3	3	3	2	4	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	75
26	4	4	4	2	2	1	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	1	2	3	4	4	83
27	3	3	4	3	4	3	3	1	2	2	3	3	4	1	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	82
28	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	2	3	90
29	4	4	4	1	2	2	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	79
30	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	88
31	4	4	4	3	1	1	1	0	1	4	4	4	4	4	4	3	2	0	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	82
32	4	2	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	95
33	4	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	0	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	80
34	3	2	4	2	1	0	0	0	0	2	4	4	4	4	2	2	1	1	0	2	2	3	3	3	4	2	4	4	63
35	2	1	4	4	1	0	1	2	1	3	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	4	1	4	2	3	2	3	1	68
36	3	3	1	3	3	2	1	1	1	1	4	3	3	4	4	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	3	4	2	68

37	4	4	4	3	2	3	3	2	1	4	3	4	3	2	2	2	2	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	84
38	4	4	4	3	2	1	2	2	2	4	0	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	1	4	4	4	4	87
39	4	2	4	2	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	0	0	4	4	4	4	87	
40	4	3	4	3	1	2	1	3	1	4	4	4	4	4	3	1	2	2	1	0	4	3	2	3	4	2	4	77	
41	2	1	2	2	2	1	4	0	1	2	4	1	4	0	4	3	1	3	3	3	4	2	0	3	3	3	3	61	
42	4	3	2	1	2	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	3	3	4	1	1	4	4	4	4	1	4	1	74	
43	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	96	
44	4	4	4	2	2	2	1	1	0	3	1	3	4	4	4	2	1	2	2	1	3	4	3	3	3	2	4	73	
45	4	4	4	2	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	86	
46	3	3	4	0	2	1	1	0	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	4	1	1	4	74	
47	3	2	3	4	2	3	4	1	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	88	
48	4	1	2	1	1	4	4	3	0	3	3	4	4	2	3	3	1	2	0	2	4	4	2	3	4	4	4	76	
49	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	78	
50	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	2	4	2	2	3	4	96	
51	4	2	2	4	0	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	
52	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	87	
53	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	83	
54	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	1	1	4	4	4	2	1	4	2	4	83	
55	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	4	1	76	
56	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	88	
57	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	88	
58	4	4	4	2	1	1	2	1	1	4	4	3	4	1	4	3	1	1	1	4	4	4	0	4	1	1	4	71	
59	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	96	
60	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	0	2	3	4	89	
61	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	98	
62	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	1	2	2	1	3	2	3	3	3	2	1	76	
63	4	4	4	4	2	0	2	0	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	0	4	4	4	1	0	0	0	4	79	
64	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	69	
65	3	4	3	3	4	3	2	2	4	2	2	4	0	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	82	
66	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	74	
67	4	4	4	2	3	3	2	1	2	4	0	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	3	77	
68	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	90	
69	2	4	4	4	3	2	4	1	2	4	4	0	4	2	4	3	4	4	1	1	4	1	3	4	4	1	0	77	
70	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	4	80	
71	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	0	83	
72	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	0	4	3	4	4	4	4	4	4	4	98	
73	4	0	4	1	4	2	3	3	1	4	4	2	4	3	4	2	1	2	3	4	4	3	2	3	2	4	3	76	
74	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	2	77	
75	4	4	3	1	2	0	0	0	0	4	4	3	4	4	3	3	3	0	0	0	3	0	4	0	0	3	4	60	

Lampiran 5

Tabel 4.7
Tabel standar deviasi X

resp	X	\bar{x}	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	65	81,5067	-16,5067	272,47114
2	87	81,5067	5,4933	30,176345
3	88	81,5067	6,4933	42,162945
4	88	81,5067	6,4933	42,162945
5	90	81,5067	8,4933	72,136145
6	83	81,5067	1,4933	2,2299449
7	86	81,5067	4,4933	20,189745
8	73	81,5067	-8,5067	72,363945
9	85	81,5067	3,4933	12,203145
10	81	81,5067	-0,5067	0,2567449
11	95	81,5067	13,4933	182,06914
12	83	81,5067	1,4933	2,2299449
13	84	81,5067	2,4933	6,2165449
14	98	81,5067	16,4933	272,02894
15	80	81,5067	-1,5067	2,2701449
16	86	81,5067	4,4933	20,189745
17	87	81,5067	5,4933	30,176345
18	80	81,5067	-1,5067	2,2701449
19	73	81,5067	-8,5067	72,363945
20	68	81,5067	-13,5067	182,43094
21	88	81,5067	6,4933	42,162945
22	78	81,5067	-3,5067	12,296945
23	83	81,5067	1,4933	2,2299449
24	66	81,5067	-15,5067	240,45774
25	75	81,5067	-6,5067	42,337145
26	83	81,5067	1,4933	2,2299449
27	82	81,5067	0,4933	0,2433449
28	90	81,5067	8,4933	72,136145
29	79	81,5067	-2,5067	6,2835449
30	88	81,5067	6,4933	42,162945
31	82	81,5067	0,4933	0,2433449

32	95	81,5067	13,4933	182,06914
33	80	81,5067	-1,5067	2,2701449
34	63	81,5067	-18,5067	342,49794
35	68	81,5067	-13,5067	182,43094
36	68	81,5067	-13,5067	182,43094
37	84	81,5067	2,4933	6,2165449
38	87	81,5067	5,4933	30,176345
39	87	81,5067	5,4933	30,176345
40	77	81,5067	-4,5067	20,310345
41	61	81,5067	-20,5067	420,52474
42	74	81,5067	-7,5067	56,350545
43	96	81,5067	14,4933	210,05574
44	73	81,5067	-8,5067	72,363945
45	86	81,5067	4,4933	20,189745
46	74	81,5067	-7,5067	56,350545
47	88	81,5067	6,4933	42,162945
48	76	81,5067	-5,5067	30,323745
49	78	81,5067	-3,5067	12,296945
50	96	81,5067	14,4933	210,05574
51	91	81,5067	9,4933	90,122745
52	87	81,5067	5,4933	30,176345
53	83	81,5067	1,4933	2,2299449
54	83	81,5067	1,4933	2,2299449
55	76	81,5067	-5,5067	30,323745
56	88	81,5067	6,4933	42,162945
57	88	81,5067	6,4933	42,162945
58	71	81,5067	-10,5067	110,39074
59	96	81,5067	14,4933	210,05574
60	89	81,5067	7,4933	56,149545
61	98	81,5067	16,4933	272,02894
62	76	81,5067	-5,5067	30,323745
63	79	81,5067	-2,5067	6,2835449
64	69	81,5067	-12,5067	156,41754
65	82	81,5067	0,4933	0,2433449
66	74	81,5067	-7,5067	56,350545

67	77	81,5067	-4,5067	20,310345
68	90	81,5067	8,4933	72,136145
69	77	81,5067	-4,5067	20,310345
70	80	81,5067	-1,5067	2,2701449
71	83	81,5067	1,4933	2,2299449
72	98	81,5067	16,4933	272,02894
73	76	81,5067	-5,5067	30,323745
74	77	81,5067	-4,5067	20,310345
75	60	81,5067	-21,5067	462,53814
JML	6113			5950,747

Lampiran 6

Tabel 4.16
Data Hasil Belajar

No. Responden	Item benar	Hasil Belajar (Y)
1	22	68,75
2	27	84,375
3	27	84,375
4	25	78,125
5	28	87,5
6	28	87,5
7	31	96,875
8	22	68,75
9	28	87,5
10	26	81,25
11	30	93,75
12	26	81,25
13	28	87,5
14	28	87,5
15	27	84,375
16	27	84,375
17	30	93,75
18	28	87,5
19	28	87,5
20	24	75
21	24	75
22	24	75
23	29	90,625
24	27	84,375
25	23	71,875
26	29	90,625
27	29	90,625
28	30	93,75
29	28	87,5
30	27	84,375

31	27	84,375
32	30	93,75
33	26	81,25
34	23	71,875
35	24	75
36	23	71,875
37	25	78,125
38	28	87,5
39	29	90,625
40	27	84,375
41	28	87,5
42	27	84,375
43	26	81,25
44	30	93,75
45	25	78,125
46	27	84,375
47	26	81,25
48	26	81,25
49	24	75
50	31	96,875
51	26	81,25
52	26	81,25
53	29	90,625
54	25	78,125
55	24	75
56	30	93,75
57	25	78,125
58	23	71,875
59	29	90,625
60	29	90,625
61	30	93,75
62	24	75
63	27	84,375
64	21	65,625
65	29	90,625

66	24	75
67	27	84,375
68	30	93,75
69	25	78,125
70	29	90,625
71	27	84,375
72	31	96,875
73	27	84,375
74	27	84,375
75	18	56,25

Lampiran 7

Tabel 4.10.
TABEL STANDAR DEVIASI Y

No Resp	Y	\bar{Y}	$Y - \bar{Y}$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	68,75	83,5	-14,75	217,5625
2	84,375	83,5	0,875	0,765625
3	84,375	83,5	0,875	0,765625
4	78,125	83,5	-5,375	28,89063
5	87,5	83,5	4	16
6	87,5	83,5	4	16
7	96,875	83,5	13,375	178,8906
8	68,75	83,5	-14,75	217,5625
9	87,5	83,5	4	16
10	81,25	83,5	-2,25	5,0625
11	93,75	83,5	10,25	105,0625
12	81,25	83,5	-2,25	5,0625
13	87,5	83,5	4	16
14	87,5	83,5	4	16
15	84,375	83,5	0,875	0,765625
16	84,375	83,5	0,875	0,765625
17	93,75	83,5	10,25	105,0625
18	87,5	83,5	4	16
19	87,5	83,5	4	16
20	75	83,5	-8,5	72,25
21	75	83,5	-8,5	72,25
22	75	83,5	-8,5	72,25
23	90,625	83,5	7,125	50,76563
24	84,375	83,5	0,875	0,765625
25	71,875	83,5	-11,625	135,1406
26	90,625	83,5	7,125	50,76563
27	90,625	83,5	7,125	50,76563
28	93,75	83,5	10,25	105,0625
29	87,5	83,5	4	16

30	84,375	83,5	0,875	0,765625
31	84,375	83,5	0,875	0,765625
32	93,75	83,5	10,25	105,0625
33	81,25	83,5	-2,25	5,0625
34	71,875	83,5	-11,625	135,1406
35	75	83,5	-8,5	72,25
36	71,875	83,5	-11,625	135,1406
37	78,125	83,5	-5,375	28,89063
38	87,5	83,5	4	16
39	90,625	83,5	7,125	50,76563
40	84,375	83,5	0,875	0,765625
41	87,5	83,5	4	16
42	84,375	83,5	0,875	0,765625
43	81,25	83,5	-2,25	5,0625
44	93,75	83,5	10,25	105,0625
45	78,125	83,5	-5,375	28,89063
46	84,375	83,5	0,875	0,765625
47	81,25	83,5	-2,25	5,0625
48	81,25	83,5	-2,25	5,0625
49	75	83,5	-8,5	72,25
50	96,875	83,5	13,375	178,8906
51	81,25	83,5	-2,25	5,0625
52	81,25	83,5	-2,25	5,0625
53	90,625	83,5	7,125	50,76563
54	78,125	83,5	-5,375	28,89063
55	75	83,5	-8,5	72,25
56	93,75	83,5	10,25	105,0625
57	78,125	83,5	-5,375	28,89063
58	71,875	83,5	-11,625	135,1406
59	90,625	83,5	7,125	50,76563
60	90,625	83,5	7,125	50,76563
61	93,75	83,5	10,25	105,0625
62	75	83,5	-8,5	72,25
63	84,375	83,5	0,875	0,765625
64	65,625	83,5	-17,875	319,5156

65	90,625	83,5	7,125	50,76563
66	75	83,5	-8,5	72,25
67	84,375	83,5	0,875	0,765625
68	93,75	83,5	10,25	105,0625
69	78,125	83,5	-5,375	28,89063
70	90,625	83,5	7,125	50,76563
71	84,375	83,5	0,875	0,765625
72	96,875	83,5	13,375	178,8906
73	84,375	83,5	0,875	0,765625
74	84,375	83,5	0,875	0,765625
75	56,25	83,5	-27,25	742,5625
Σ	6262,5			4835,156

Lampiran 8

Tabel 4. 17

Kisi-Kisi Angket pra riset Tentang Kedisiplinan Siswa

variabel	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan		Jml
			Positif (+)	Negatif (-)	
Disiplin	Disiplin waktu	Berangkat Sekolah Tepat Waktu	1	2	2
		Mengawali dan Mengakhiri Jam Sekolah Sesuai Jadwal	3, 4	5	3
		Teratur Belajar Dirumah	6, 7, 8, 9	10	5
	Disiplin menegakkan aturan	Menggunakan Seragam Dan Atribut Sekolah Sesuai Aturan	11, 12,14	13,	4
		Menjaga Kebersihan Dan Kerapian Pakaian Sesuai Peraturan	15, 16		2
	Disiplin sikap	Mengikuti Pembelajaran Dengan Baik Dan Aktif	17, 19, 20	18	4
		Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru	21, 22		2
		Melaksanakan Tugas Piket Sesuai Jadwal	23	24	2
		Memiliki Buku Catatan Pelajaran	25	26	2

		Menyusun Perlengkapan Belajar	27, 28		2
		Menyertakan Surat Ijin Ketika Tidak Masuk Sekolah	29	30	2
Jumlah			21	9	30

Lampiran 9

ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 32 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :.....

KELAS :.....

NO. ABSEN :.....

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Berilah tanda (√) sebagai jawaban pada salah satu pilihan yang sesuai dengan hati nurani anda.

Dengan keterangan sebagai berikut:

SL : **Selalu** (melakukannya setiap hari)

SR : **Sering** (Hampir Setiap Hari Melakukannya)

KD : **Kadang-Kadang** (Pernah Melakukannya, Namun Lebih Banyak Tidak Melakukannya)

JR : **Jarang** (Pernah Melakukannya Meski Hanya Sekali)

TP : **Tidak Pernah Melakukannya Sama Sekali**

3. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat membantu penulisan skripsi kami.
4. Anda tidak perlu ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiaannya dijamin oleh penulis.
5. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai dalam raport.
6. Sebelumnya kami ucapkan banyak terimakasih atas bantuannya.

C. ANGKET KEDISIPLINAN

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KD	JR	TP
A.	ASPEK DISIPLIN WAKTU					
1.	Apakah anda datang di sekolah sebelum bel masuk berbunyi?					
2.	Apakah anda datang di sekolah setelah bel masuk berbunyi?					
3.	Apakah anda sudah berada di					

	dalam kelas sebelum bapak/ibu guru masuk kelas?					
4.	Apakah anda keluar kelas setelah jam istirahat/pulang berbunyi?					
5.	Apakah anda keluar kelas sebelum bel istirahat berbunyi?					
6.	Apakah anda meluangkan waktu di rumah untuk belajar?					
7.	Apakah anda belajar setiap malam minimal selama 1 jam?					
8.	Apakah anda belajar di rumah sesuai jadwal yang sudah anda buat?					
9.	Apakah anda mempelajari kembali di rumah pelajaran yang sudah disampaikan di sekolah?					
10.	Apakah anda lebih memilih bermain gadget daripada belajar?					
B.	DISIPLIN MENEGAKKAN ATURAN					
11.	Apakah anda memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah sesuai aturan?					
12.	apakah anda memakai seragam sekolah sesuai peraturan?					
13.	Apakah anda tidak memakai kaos kaki sesuai peraturan?					
14.	Apakah anda membawa seragam olahraga ketika ada pelajaran olahraga?					
15.	Apakah anda memakai jilbab / memotong rambut sesuai peraturan?					
16.	Apakah anda memasukan baju sesuai peraturan?					

C.	ASPEK DISIPLIN SIKAP					
17.	Apakah anda memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru menjelaskan pelajaran?					
18.	Apakah anda berbicara dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan pelajaran?					
19.	Apakah anda bertanya kepada guru ketika anda tidak paham dengan materi yang telah disampaikan?					
20.	Apakah anda mencatat penjelasan dari guru tanpa diperintah?					
21.	Apakah anda tetap mengerjakan tugas yang diberikan guru meskipun guru sedang tidak di dalam kelas?					
22.	Apakah anda mengerjakan ujian dengan sungguh-sungguh?					
23.	Apakah anda melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal?					
24.	Apakah anda mengabaikan tugas piket kelas pada hari piket anda?					
25.	Apakah anda memiliki satu/ lebih buku catatan pelajaran setiap mata pelajaran?					
26.	Apakah anda menggunakan satu buku untuk mencatat pelajaran yang berbeda?					
27.	Apakah anda menjadwalkan & menyiapkan peralatan sekolah setiap malam ?					

28.	Apakah anda merapikan peratalan tulis anda?					
29.	Apakah anda menyertakan surat ijin ketika tidak dapat masuk sekolah?					
30.	Apakah anda tidak masuk sekolah tanpa keterangan?					

Lampiran 10

Kisi-Kisi Soal Tes pra riset Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 32 Semarang

Sekolah : SMP 32 Negeri Semarang
Tahun : 2017/2018
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Soal : 40 Soal
Penyusun : Desy Sulistyanyingsih

Tabel 4. 18

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
1.	3.4 memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil Naqli	3.4.1 menyebutkan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah	1,12
		3.4.2 menyebutkan dalil Naqli dan 'Aqli tentang iman kepada Malaikat Allah	2, 17, 19
		3.4.3 menjelaskan tugas-tugas malaikat	3, 7, 8, 9
		3.4.4 menyebutkan sifat-sifat malaikat	4, 5, 11, 31, 32, 35, 36
		3.4.5 menyebutkan hikmah kepada malaikat Allah SWT	6, 10, 33
2.	2.4 menghayati perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat	2.4.1 bersikap dan berperilaku hati-hati dalam menjalani kehidupan di dunia	13, 14, 15, 16, 34
3.	3.9 memahami ketentuan Shalat Jum'at	3.9.1 menjelaskan pengertian dan hukum shalat jum'at	20, 21, 22, 37
		3.9.2 menjelaskan syarat mendirikan shalat jum'at	23, 24, 25
		3.9.3 menerangkan perbuatan sunnah dan tata cara yang terkait dengan shalat jum'at	26, 27, 38, 40
		3.9.4 menerangkan beberapa halangan melaksanakan shalat jum'at	18, 28, 29, 30, 39
jumlah			40 butir soal

Lampiran 11

Soal Uji Coba

Sekolah : SMP Negeri 32 Semarang
Tahun : 2017/2018
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Penyusun : Desy Sulistyanyingsih
Soal : 40 Butir Soal
Nama responden :
Kelas/ no. absen :

1. Meyakini bahwa Allah menciptakan makhluk yang terbuat dari Nur dan sangat patuh kepada Allah, adalah pengertian ...
 - a. Iman kepada malaikat
 - b. Iman kepada Nabi
 - c. Percaya adanya jin
 - d. Percaya adanya setan
2. adanya malaikat merupakan salah satu dari rukun iman, yaitu rukun iman yang ...
 - a. Pertama
 - b. kedua
 - c. ketiga
 - d. Keempat
3. Fenomena hancurnya semesta alam merupakan tanda datangnya hari kiamat. Malaikat yang bertugas meniup terompet sangkakala sebagai tanda datangnya kiamat adalah ...
 - a. Jibril
 - b. Mikail
 - c. Izrail
 - d. Isrofil
4. Malaikat Allah diciptakan dari ...
 - a. Api
 - b. Tanah
 - c. Cahaya
 - d. Air
5. Yang merupakan sifat malaikat adalah ...
 - a. Tidak makan dan tidak minum
 - b. Makan dan minum
 - c. Memiliki hawa nafsu
 - d. Memiliki jenis kelamin
6. Yang bukan merupakan hikmah iman kepada malaikat adalah ...
 - a. Termotivasi untuk lebih taat kepada Allah
 - b. Termotivasi untuk selalu berbuat baik
 - c. Malaikat mengawasi setiap perbuatan kita
 - d. Melakukan segala hal sesuka hati kita
7. Malaikat yang bertugas untuk menyampaikan wahyu adalah...
 - a. Jibril
 - b. Mikail
 - c. Izrail
 - d. Isrofil

8. Setiap yang bernyawa tentu akan mati. Malaikat yang bertugas mencabut nyawa adalah...
- Jibril
 - Mikail
 - Izrail
 - Isrofil
9. Berharap semoga kita akan dimasukkan kedalam surga dengan aman. Malaikat yang bertugas menjaga pintu surga adalah...
- Raqib
 - Atid
 - Malik
 - Ridwan
10. Salah satu hikmah iman kepada malaikat Allah adalah ...
- Bertindak buruk, tapi jarang
 - Malas beribadah kepada Allah hati
 - Berbuat baik kepada semua
 - Berbicara apa saja sesuka hati
11. Berikut perbedaan manusia dan malaikat yang paling tepat adalah...
- Manusia memiliki hawa nafsu sedangkan malaikat tidak
 - Malaikat diciptakan dari api sedangkan manusia dari tanah
 - Malaikat patuh kepada Allah sedangkan manusia tidak
 - Malaikat diciptakan untuk menyembah Allah sedangkan manusia tidak
12. Pengertian iman kepada malaikat Allah adalah ...
- Percaya adanya malaikat dari Nur
 - Percaya adanya malaikat dari Nar
 - Percaya adanya malaikat berjenis kelamin
 - Percaya adanya malaikat berhawa nafsu
13. Semangat dalam mencari rejeki tanpa putus asa dan menyerah. Merupakan perilaku iman kepada malaikat ...
- Jibril
 - Mikail
 - Izrail
 - Isrofil
14. Mempersiapkan amal untuk bekal di alam kubur karena setiap perbuatan akan di tanya kan di alam kubur. Hal tersebut merupakan perilaku iman kepada malaikat ...
- Izrail dan isrofil
 - Munkar dan Nakir
 - Raqib dan Atid
 - Malik dan Ridwan
15. Menjaga setiap lisan dan perbuatan. Merupakan perilaku meyakini adanya malaikat ...
- Izrail dan isrofil
 - Munkar dan Nakir
 - Raqib dan Atid
 - Malik dan Ridwan
16. Berbuat baik dan berbicara baik serta rajin beribadah, karena yakin bahwa ada malaikat ...
- Raqib
 - Malik

b. Atid

d. Ridwan

17. وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ
Ayat di atas merupakan dalil terkait...
- Iman kepada malaikat Allah
 - Iman kepada Nabi Allah
 - Perintah shalat jumat
 - Perintah shalat wajib
18. Ketika ada saudara / kerabat yang diambang kematian, hal tersebut bisa menjadi..
- Tetap di wajibkannya shalat jumat
 - Tidak diwajibkannya shalat shalat jumat
 - Dosa melakukan shalat jumat
 - Dosa meninggalkan shalat jumat
19. Di bawah ini yang merupakan dalil terkait iman kepada Malaikat adalah ...
- Q. S Al-Anbiya /21: 19
 - Q. S Al-Anbiya /21:10
 - Q. S Al-Anbiya /21: 9
 - Q. S Al-Anbiya /21: 11
20. Pada dasarnya hukum shalat Jumat adalah ...
- Wajib
 - Sunnah
 - Haram
 - Makruh
21. Pengertian shalat jumat adalah shalat yang dilaksanakan ...
- Pada hari jumat sebelum dzuhur
 - Pada hari jumat sebelum khatbah
 - Pada hari jumat ketika dzuhur dan setelah khatbah
 - Pada hari jumat sebelum dzuhur dan sebelum khatbah
22. Yang tidak wajib melaksanakan shalat jumat adalah ...
- Perempuan
 - Laki laki
 - Berakal
 - Sehat
23. Di bawah ini yang menjadi syarat sah nya shalat jumat adalah ...
- Mabuk
 - Islam
 - Murtad
 - Gila
24. Di bawah ini yang menjadi syarat sah nya shalat jumat, kecuali ...
- Aqil
 - Muslim
 - Munfarid
 - Berjamaah
25. Di bawah ini yang menjadi sah nya shalat jumat adalah ...
- Dilaksanakan sebelum khatbah
 - Dilaksanakan setelah khatbah
 - Dilaksanakan sebelum dzuhur
 - Dilaksanakan tanpa berjamaah

26. Perhatikan uraian berikut!

- 1) Memakai wangi-wangi an
- 2) Mandi
- 3) Memakai minyak rambut
- 4) Memakai pakaian bersih dan rapi
- 5) Memakai baju trendy

Dari uraian di atas yang merupakan sunnah shalat jumat adalah nomor

...

- | | |
|----------------|----------------|
| a. 1, 2, dan 5 | c. 1, 2, dan 4 |
| b. 1,3, dan 5 | d. 1, 3, dan 4 |

27. Dalam shalat jumat, memperbanyak shalawat Nabi dan berdoa merupakan

...

- | | |
|-----------------|-------------|
| a. Syarat sah | c. Sunnah |
| b. Syarat wajib | d. Halangan |

28. Yang menjadi tidak diwajibkannya shalat Jumat adalah ...

- | | |
|------------------|-------------------|
| a. Sakit parah | c. Malas |
| b. Hujan gerimis | d. Sedang bekerja |

29. Di bawah ini yang menjadi tidak wajibnya shalat jumat, kecuali ...

- | | |
|----------------|------------------------|
| a. Sakit parah | c. Sedang banyak tugas |
| b. Hujan lebat | d. Gempa bumi |

30. Menggosok gigi/siwak sebelum berangkat shalat Jumat merupakan ...

- | | |
|----------------------------|------------------------------|
| a. Sunnah shalat jumat | c. syarat wajib shalat jumat |
| b. Syarat sah shalat jumat | d. Larangan shalat jmat |

31. Makhluk Allah yang ghaib yang terbuat dari Nur, dengan wujud dan sifat-sifat tertentu adalah ...

- | | |
|------------|-------------|
| a. Manusia | c. Malaikat |
| b. Jin | d. Setan |

32. Sifat- sifat malaikat diantaranya ...

- a. Terkadang menantang perintah Allah
- b. Patuh dan taat kepada Allah
- c. Jarang makan dan minum
- d. Memiliki sedikit hawa nafsu

33. Berikut ini yang merupakan hikmah dari beriman kepada malaikat Allah adalah ...

- a. Memberi semangat kepada orang yang beriman supaya menjadi muslim sejati
- b. Kurang berhati-hati dalam bertindak setiap perbuatan
- c. Tidak hafal nama malaikat Allah

- d. Tidak semangat dalam beribadah
34. Ani mengerjakan soal ujian tanpa mencontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas. Sikap tersebut merupakan contoh bahwa ia beriman kepada malaikat ...
- | | |
|-----------------------|---------------------|
| a. Izroil dan israfil | c. Raqib dan Atid |
| b. Munkar dan Nakir | d. Malik dan Ridwan |
35. Jenis malaikat adalah ...
- | |
|--|
| a. Ada laki-laki dan perempuan |
| b. Laki-laki |
| c. Perempuan |
| d. Tidak ada yang laki-laki maupun perempuan |
36. Malaikat menjelma menjadi rupa yang menakutkan ketika mencabut nyawa orang yang ...
- | | |
|-----------|------------|
| a. Mukmin | c. Qanaah |
| b. Zalim | d. Tawakal |
37. Dalam Q.S. Al-Jumu'ah : 9, Allah Swt memerintahkan kepada kita untuk melaksanakan shalat Jum'at dan meninggalkan...
- | | |
|------------------------------|--------------|
| a. Jual beli | c. Pekerjaan |
| b. Perbuatan keji dan munkar | d. Sekolah |
38. Orang yang menyampaikan khotbah jum'at adalah ...
- | | |
|--------------|-----------|
| a. Muballigh | c. Imam |
| b. Ustad | d. Khatib |
39. Farhan sedang melakukan perjalanan jauh. Ia diberi keringanan untuk tidak shalat Jum'at tetapi ia wajib...
- | | |
|---------------------|--------------------|
| a. shalat Zuhur | c. shalat jamak |
| b. Meng-qada shalat | d. Membayar fidyah |
40. Memakai pakaian putih, mencukur kumis, memakai wangi-wangian merupakan....
- | |
|-------------------------------|
| a. Sunah shalat Jum'at |
| b. Syarat wajib shalat Jum'at |
| c. Syarat sah shalat Jum'at |
| d. Syarat khotbah Jum'at |

Lampiran 12

Kunci Jawaban Soal Uji Coba Pilihan Ganda

1. A	21. C
2. B	22. A
3. D	23. B
4. C	24. C
5. A	25. B
6. D	26. C
7. A	27. C
8. C	28. A
9. D	29. C
10. C	30. A
11. A	31. C
12. A	32. B
13. B	33. A
14. D	34. C
15. C	35. D
16. A	36. B
17. B	37. A
18. B	38. D
19. A	39. A
20. A	40. A

Lampiran 13

Perhitungan reliabilitas Soal pilihan ganda Soal pilihan ganda

Rumus :

$$s^2x = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n - 1}$$

$$R - 20 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2x - \sum pq}{s^2x} \right)$$

Keterangan :

KR-20 : Koefisien Reliabilitas

k : Banyaknya butir

s^2x : Varians skor total

p : Peluang responden menjawab benar

q : Peluang menjawab salah

X_i : Skor total responden

n : Banyaknya sampel

$$s^2x = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n - 1}$$

$$s^2x = \frac{32256 - \frac{(960)^2}{30}}{30}$$

$$s^2x = \frac{32256 - \frac{921600}{30}}{30}$$

$$s^2_X = \frac{32256 - 30720}{30}$$

$$s^2_X = \frac{1536}{30} = 51,2$$

$$R - 20 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2_X - \sum pq}{s^2_X} \right)$$

$$R - 20 = \left(\frac{40}{40-1} \right) \left(\frac{51,2 - 5,415556}{51,2} \right)$$

$$R - 20 = \left(\frac{40}{39} \right) \left(\frac{45,784444}{51,2} \right)$$

$$r_{11} = 1,0256410256 \times 0,8942274219$$

$$r_{11} = 0,9171$$

dari perhitungan di atas, hasil perhitungan r_{11} yang didapat akan dibandingkan dengan harga *product moment*. Harga dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 30$. Jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ maka dapat dinyatakan butir soal tersebut reliabel. Pada taraf signifikansi 5% dan $n = 30$ maka $r_{\text{tabel}} = 0,361$, karena $r_{11} = 0,917156 \geq 0,361$ maka dinyatakan butir soal tersebut reliabel.

Lampiran 14

Perhitungan tingkat kesukaran soal pilihan ganda

$$\text{Rumus : } P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = jumlah seluruh siswa yang menjawab benar

JS = jumlah seluruh peserta tes

Kriteria yang digunakan adalah:

Interval Indeks Kesukaran	Kriteria Butir Soal
P = 0,00	terlalu sukar
0,00 < P ≤ 0,30	Sukar
0,30 < P ≤ 0,70	Sedang
0,70 < P ≤ 1,00	Mudah
P = 1	terlalu mudah

Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal

Tabel 3.1

No. soal	Interval Indeks kesukaran	kriteria	No. soal	Interval Indeks kesukaran	Kriteria
1.	0,83333	Mudah	21.	0,86667	Mudah
2.	0,7	Sedang	22.	0,73333	Mudah
3.	0,86667	Mudah	23.	0,86667	Mudah
4.	0,86667	Mudah	24.	0,83333	Mudah
5.	0,83333	Mudah	25.	0,83333	Mudah
6.	0,7	Sedang	26.	0,76667	Mudah
7.	0,83333	Mudah	27.	0,76667	Mudah
8.	0,76667	Mudah	28.	0,9	Mudah
9.	0,9	Mudah	29.	0,9	Mudah
10.	0,8	Mudah	30.	0,8	Mudah
11.	0,7	Sedang	31.	0,86667	Mudah
12.	0,8	Mudah	32.	0,86667	Mudah
13.	0,86667	Mudah	33.	0,96667	Mudah

14.	0,73333	Mudah	34.	0,86667	Mudah
15.	0,76667	Mudah	35.	0,9	Mudah
16.	0,8	Mudah	36.	0,96667	Mudah
17.	0,66667	Sedang	37.	0,66667	sedang
18.	0,63333	Sedang	38.	0,9	Mudah
19.	0,63333	Sedang	39.	0,56667	Sedang
20.	0,7	Sedang	40.	0,73333	Mudah

Cara Perhitungan ;

Berikut ini adalah perhitungan tingkat kesukaran soal pada butir soal nomor 1, untuk butir soal selanjutnya dihitung dengan cara yang sama.

Berikut ini tabel analisis butir soal nomor 1:

Tabel 3.2

NO.	KODE	SKOR	NO.	KODE	SKOR
1.	UCS-1	1	16.	UCS-16	1
2.	UCS-2	1	17.	UCS-17	1
3.	UCS-3	1	18.	UCS-18	0
4.	UCS-4	1	19.	UCS-19	1
5.	UCS-5	1	20.	UCS-20	1
6.	UCS-6	0	21.	UCS-21	1
7.	UCS-7	0	22.	UCS-22	1
8.	UCS-8	1	23.	UCS-23	1
9.	UCS-9	0	24.	UCS-24	1
10.	UCS-10	1	25.	UCS-25	1
11.	UCS-11	1	26.	UCS-26	1
12.	UCS-12	1	27.	UCS-27	1
13.	UCS-13	0	28.	UCS-28	1
14.	UCS-14	1	29.	UCS-29	1
15.	UCS-15	1	30.	UCS-30	1
JUMLAH		11	JUMLAH		14

JUMLAH SKOR = 25

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{25}{30}$$

$$P = 0,8333$$

Berdasarkan kriteria butir soal, maka **soal nomor 1** mempunyai tingkat kesukaran soal yang **mudah**.

Lampiran 15

Perhitungan Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda

Rumus :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = daya pembeda soal

B_A = banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

B_B = banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

J_A = banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab salah

J_B = banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab salah

Kriteria yang digunakan:

Interval Daya Beda	Kriteria Butir Soal
$D \leq 0,00$	sangat jelek
$0,00 < D \leq 0,20$	jelek
$0,20 < D \leq 0,40$	cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	baik
$0,70 < D \leq 1,00$	sangat baik

Hasil perhitungan

Tabel 3.3

No. soal	Interval indeks kesukaran	Kriteria	No. soal	Interval indeks kesukaran	Kriteria
1.	0,2	Jelek	21.	0,26666	Cukup
2.	0,6	Baik	22.	0,4	Cukup
3.	0,26667	Cukup	23.	0,26666	Cukup
4.	0,266667	Cukup	24.	0,33333	Cukup
5.	0,33334	Cukup	25.	0,33333	Cukup
6.	0,46666	Cukup	26.	0,2	Jelek
7.	0,33333	Cukup	27.	0,46666	Baik
8.	0,33333	Cukup	28.	0	Sangat jelek
9.	0,2	Jelek	29.	0,2	Jelek
10.	0,2	Jelek	30.	0,4	Cukup
11.	0,33333	Cukup	31.	0,13333	Jelek
12.	0,26666	Cukup	32.	0,26666	Cukup
13.	0,26666	Cukup	33.	0,06	Jelek

14.	0,26666	Cukup	34.	0,26666	Cukup
15.	0,46666	Baik	35.	0,2	Jelek
16.	0,26666	Cukup	36.	-0,0666	Sangat jelek
17.	04	Cukup	37.	0,2	Jelek
18.	0,46666	Baik	38.	0,13333	Jelek
19.	0,6	Baik	39.	0,6	Baik
20.	026666	Cukup	40.	0,26666	Cukup

Perhitungan :

Berikut ini perhitungan daya beda pada butir soal nomor 1, untuk butir soal selanjutnya dihitung dengan cara yang sama. Berikut ini tabel analisis butir soal nomor 1 :

Tabel 3.4

KELOMPOK ATAS			KELOMPOK BAWAH		
NO.	KODE	SKOR	NO.	KODE	SKOR
1.	UCS-24	1	16.	UCS-30	1
2.	UCS-28	1	17.	UCS-2	1
3.	UCS-5	1	18.	UCS-4	1
4.	UCS-11	1	19.	UCS-18	1
5.	UCS-29	1	20.	UCS-19	0
6.	UCS-9	1	21.	UCS-6	1
7.	UCS-16	1	22.	UCS-3	1
8.	UCS-21	1	23.	UCS-7	0
9.	UCS-22	1	24.	UCS-10	0
10.	UCS-25	1	25.	UCS-12	1
11.	UCS-27	1	26.	UCS-23	1
12.	UCS-14	0	27.	UCS-13	1
13.	UCS-17	1	28.	UCS-20	1
14.	UCS-2	1	29.	UCS-26	1
15.	UCS-15	1	30.	UCS-8	0
JUMLAH		14	JUMLAH		11

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

$$D = \frac{14}{15} - \frac{11}{15}$$

$$D = 0,2$$

Berdasarkan kriteria, maka soal nomor 1 mempunyai daya pembeda yang **Jelek**.

Lampiran 16**Tabel 4.19**
Kisi-Kisi Angket riset Tentang Kedisiplinan Siswa

variabel	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
Disiplin	Disiplin waktu	Berangkat Sekolah Tepat Waktu	1	2	2
		Mengawali dan Mengakhiri Jam Sekolah Sesuai Jadwal	3	4	2
		Teratur Belajar Dirumah	5, 6, 7, 8	9	5
	Disiplin menegakkan aturan	Menggunakan Seragam Dan Atribut Sekolah Sesuai Aturan	10, 11,13	12,	4
		Menjaga Kebersihan Dan Kerapian Pakaian Sesuai Peraturan	14, 15		2
	Disiplin sikap	Mengikuti Pembelajaran Dengan Baik Dan Aktif	16, 18, 19	17	4
		Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru	20, 21		2
		Melaksanakan Tugas Piket Sesuai Jadwal	22	23	2
		Memiliki Buku Catatan Pelajaran	24		1
		Menyusun Perlengkapan Belajar	25, 26		2
		Menyertakan Surat Ijin Ketika Tidak Masuk Sekolah	27	28	2
	Jumlah			21	7

Lampiran 17

ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 32 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :.....
KELAS :.....
NO. ABSEN :.....

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Berilah tanda (√) sebagai jawaban pada salah satu pilihan yang sesuai dengan hati nurani anda.

Dengan keterangan sebagai berikut:

SL : **Selalu** (melakukannya setiap hari)

SR : **Sering** (Hampir Setiap Hari Melakukannya)

KD : **Kadang-Kadang** (Pernah Melakukannya, Namun Lebih Banyak Tidak Melakukannya)

JR : **Jarang** (Pernah Melakukannya Meski Hanya Sekali)

TP : **Tidak Pernah Melakukannya Sama Sekali**

3. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat membantu penulisan skripsi kami.
4. Anda tidak perlu ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiaannya dijamin oleh penulis.
5. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai dalam raport.
6. Sebelumnya kami ucapkan banyak terimakasih atas bantuannya.

C. ANGKET KEDISIPLINAN

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KD	JR	TP
A.	ASPEK DISIPLIN WAKTU					
1.	Apakah anda datang di sekolah sebelum bel masuk berbunyi?					
2.	Apakah anda datang di sekolah setelah bel masuk					

	berbunyi?					
3.	Apakah anda sudah berada di dalam kelas sebelum bapak/ ibu guru masuk kelas?					
4.	Apakah anda keluar kelas sebelum bel istirahat berbunyi?					
5.	Apakah anda meluangkan waktu di rumah untuk belajar?					
6.	Apakah anda belajar setiap malam minimal selama 1 jam?					
7.	Apakah anda belajar di rumah sesuai jadwal yang sudah anda buat?					
8.	Apakah anda mempelajari kembali di rumah pelajaran yang sudah disampaikan di sekolah?					
9.	Apakah anda lebih memilih bermain gadget daripada belajar?					
B.	ASPEK DISIPLIN MENEGAKKAN ATURAN					
10.	Apakah anda memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah sesuai aturan?					
11.	apakah anda memakai seragam sekolah sesuai peraturan?					
12.	Apakah anda tidak memakai kaos kaki sesuai peraturan?					
13.	Apakah anda membawa seragam olahraga ketika ada pelajaran olahraga?					
14.	Apakah anda memakai jilbab / memotong rambut					

	sesuai peraturan?					
15.	Apakah anda memasukan baju sesuai peraturan?					
C. ASPEK DISIPLIN SIKAP						
16.	Apakah anda memperhatikan dengan sungguh-sngguh ketika guru menjelaskan pelajaran?					
17.	Apakah anda berbicara dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan pelajaran?					
18.	Apakah anda bertanya kepada guru ketika anda tidak paham dengan materi yang telah disampaikan?					
19.	Apakah anda mencatat penjelasan dari guru tanpa diperintah?					
20.	Apakah anda tetap mengerjakan tugas yang diberikan guru meskipun guru sedang tidak di dalam kelas?					
21.	Apakah anda mengerjakan ujian dengan sungguh-sngguh?					
22.	Apakah anda melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal?					
23.	Apakah anda mengabaikan tugas piket kelas pada hari piket anda?					
24.	Apakah anda memiliki satu/ lebih buku catatan pelajaran setiap mata pelajaran?					
25.	Apakah anda menjadwal					

	& menyiapkan peralatan sekolah setiap malam ?					
26.	Apakah anda merapikan peralatan tulis anda?					
27.	Apakah anda menyertakan surat ijin ketika tidak dapat masuk sekolah?					
28.	Apakah anda tidak masuk sekolah tanpa keterangan?					

Lampiran 18

Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 32 Semarang

Sekolah : SMP 32 Negeri Semarang
Tahun : 2017/2018
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Soal : 32 Soal
Penyusun : Desy Sulistyanyingsih

Tabel 4. 20

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
1.	3.4 memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil Naqli	3.4.1 menyebutkan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah	11
		3.4.2 menyebutkan dalil Naqli dan 'Aqli tentang iman kepada Malaikat Allah	1, 16, 18
		3.4.3 menjelaskan tugas-tugas malaikat	2, 6, 7, 8
		3.4.4 menyebutkan sifat-sifat malaikat	3, 4, 10, 28
		3.4.5 menyebutkan hikmah kepada malaikat Allah SWT	5, 9
2.	2.4 menghayati perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat	2.4.1 bersikap dan berperilaku hati-hati dalam menjalani kehidupan di dunia	12, 13, 14, 15, 29
3.	3.9 memahami ketentuan Shalat Jum'at	3.9.1 menjelaskan pengertian dan hukum shalat jum'at	19, 20, 21, 30
		3.9.2 menjelaskan syarat mendirikan shalat jum'at	22, 23, 24
		3.9.3 menerangkan perbuatan sunnah dan tata cara yang terkait dengan shalat jum'at	25, 26, 32
		3.9.4 menerangkan beberapa halangan melaksanakan shalat jum'at	17,27, 31
jumlah			32 butir soal

Lampiran 19

Sekolah : SMP Negeri 32 Semarang
Tahun : 2017/2018
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Penyusun : Desy Sulistyaningsih
Nama responden :
Kelas/ no. absen :

1. Meyakini adanya malaikat merupakan salah satu dari rukun iman, yaitu rukun iman yang ...
 - a. Pertama
 - b. kedua
 - c. ketiga
 - d. Keempat
2. Fenomena hancurnya semesta alam merupakan tanda datangnya hari kiamat. Malaikat yang bertugas meniup terompet sangkakala sebagai tanda datangnya kiamat adalah ...
 - a. Jibril
 - b. Mikail
 - c. Izrail
 - d. Isrofil
3. Malaikat Allah diciptakan dari ...
 - a. Api
 - b. Tanah
 - c. Cahaya
 - d. Air
4. Yang merupakan sifat malaikat adalah ...
 - a. Tidak makan dan tidak minum
 - b. Makan dan minum
 - c. Memiliki hawa nafsu
 - d. Memiliki jenis kelamin
5. Yang bukan merupakan hikmah iman kepada malaikat adalah
 - a. Termotivasi untuk lebih taat kepada Allah
 - b. Termotivasi untuk selalu berbuat baik
 - c. Malaikat mengawasi setiap perbuatan kita
 - d. Melakukan segala hal sesuka hati kita
6. Malaikat yang bertugas untuk menyampaikan wahyu adalah...
 - a. Jibril
 - b. Mikail
 - c. Izrail
 - d. Isrofil
7. Setiap yang bernyawa tentu akan mati. Malaikat yang bertugas mencabut nyawa adalah...
 - a. Jibril
 - b. Mikail
 - c. Izrail
 - d. Isrofil

8. Berharap semoga kita akan dimasukkan kedalam surga dengan aman.
Malaikat yang bertugas menjaga pintu surga adalah...
 - a. Raqib
 - b. Atid
 - c. Malik
 - d. Ridwan
9. Salah satu hikmah iman kepada malaikat Allah adalah ...
 - a. Bertindak buruk, tapi jarang
 - b. Malas beribadah kepada Allah
 - c. Berbuat baik kepada semua
 - d. Berbicara apa saja sesuka hati
10. Berikut perbedaan manusia dan malaikat yang paling tepat adalah...
 - a. Manusia memiliki hawa nafsu sedangkan malaikat tidak
 - b. Malaikat diciptakan dari api sedangkan manusia dari tanah
 - c. Malaikat patuh kepada Allah sedangkan manusia tidak
 - d. Malaikat diciptakan untuk menyembah Allah sedangkan manusia tidak
11. Pengertian iman kepada malaikat Allah adalah ...
 - a. Percaya adanya malaikat dari Nur
 - b. Percaya adanya malaikat dari Nar
 - c. Percaya adanya malaikat berjenis kelamin
 - d. Percaya adanya malaikat berhawa nafsu
12. Semangat dalam mencari rejeki tanpa putus asa dan menyerah. Merupakan perilaku iman kepada malaikat ...
 - a. Jibril
 - b. Mikail
 - c. Izrail
 - d. Isrofil
13. Mempersiapkan amal untuk bekal di alam kubur karena setiap perbuatan akan ditanyakan di alam kubur. Hal tersebut merupakan perilaku iman kepada malaikat ...
 - a. Izrail dan israfil
 - b. Munkar dan Nakir
 - c. Raqib dan Atid
 - d. Malik dan Ridwan
14. Menjaga setiap lisan dan perbuatan. Merupakan perilaku meyakini adanya malaikat ...
 - a. Izrail dan israfil
 - b. Munkar dan Nakir
 - c. Raqib dan Atid
 - d. Malik dan Ridwan
15. Berbuat baik dan berbicara baik serta rajin beribadah, karena yakin bahwa ada malaikat ...
 - a. Raqib
 - b. Atid
 - c. Malik
 - d. Ridwan

16. وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَلَا يَسْتَنْسِرُونَ
- Ayat di atas merupakan dalil terkait...
- Iman kepada malaikat Allah
 - Iman kepada Nabi Allah
 - Perintah shalat jumat
 - Perintah shalat wajib
17. Ketika ada saudara / kerabat yang diambang kematian, hal tersebut bisa menjadi..
- Tetap di wajibkannya shalat jumat
 - Tidak diwajibkannya shalat shalat jumat
 - Dosa melakukan shalat jumat
 - Dosa meninggalkan shalat jumat
18. Di bawah ini yang merupakan dalil terkait iman kepada Malaikat adalah ...
- Q. S Al-Anbiya /21: 19
 - Q. S Al-Anbiya /21:10
 - Q. S Al-Anbiya /21: 9
 - Q. S Al-Anbiya /21: 11
19. Pada dasarnya hukum shalat Jumat adalah ...
- Wajib
 - Sunnah
 - Haram
 - Makruh
20. Pengertian shalat jumat adalah shalat yang dilaksanakan ...
- Pada hari jumat sebelum dzuhur
 - Pada hari jumat sebelum khatbah
 - Pada hari jumat ketika dzuhur dan setelah khatbah
 - Pada hari jumat sebelum dzuhur dan sebelum khatbah
21. Yang tidak wajib melaksanakan shalat jumat adalah ...
- Perempuan
 - Laki laki
 - Berakal
 - Sehat
22. Di bawah ini yang menjadi syarat sah nya shalat jumat adalah
- Mabuk
 - Islam
 - Murtad
 - Gila
23. Di bawah ini yang menjadi syarat sah nya shalat jumat, kecuali ...
- Aqil
 - Muslim
 - Munfarid
 - Berjamaah

24. Di bawah ini yang menjadi sah nya shalat jumat adalah ...
- Dilaksanakan sebelum khatbah
 - Dilaksanakan setelah khatbah
 - Dilaksanakan sebelum dzuhur
 - Dilaksanakan tanpa berjamaah
25. Perhatikan uraian berikut!
- Memakai wangi-wangi an
 - Mandi
 - Memakai minyak rambut
 - Memakai pakaian bersih dan rapi
 - Memakai baju trendy
- Dari uraian di atas yang merupakan sunnah shalat jumat adalah nomor ...
- 1, 2, dan 5
 - 1,3, dan 5
 - 1, 2, dan 4
 - 1, 3, dan 4
26. Dalam shalat jumat, memperbanyak shalawat Nabi dan berdoa merupakan ...
- Syarat sah
 - Syarat wajib
 - Sunnah
 - Halangan
27. Menggosok gigi/siwak sebelum berangkat shalat Jumat merupakan ...
- Sunnah shalat jumat
 - Syarat sah shalat jumat
 - syarat wajib shalat jumat
 - Larangan shalat jumat
28. Sifat- sifat malaikat diantaranya ...
- Terkadang menantang perintah Allah
 - Patuh dan taat kepada Allah
 - Jarang makan dan minum
 - Memiliki sedikit hawa nafsu
29. Ani mengerjakan soal ujian tanpa mencontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas. Sikap tersebut merupakan contoh bahwa ia beriman kepada malaikat ...
- Izroil dan israfil
 - Munkar dan Nakir
 - Raqib dan Atid
 - Malik dan Ridwan
30. Dalam Q.S. Al-Jumu'ah : 9, Allah Swt memerintahkan kepada kita untuk melaksanakan shalat Jum'at dan meninggalkan...
- Jual beli
 - Perbuatan keji dan munkar
 - Pekerjaan
 - Sekolah

31. Farhan sedang melakukan perjalanan jauh. Ia diberi keringanan untuk tidak shalat Jum'at tetapi ia wajib...
- a. shalat Zuhur
 - b. Meng-qada shalat
 - c. shalat jamak
 - d. Membayar fidyah
32. Memakai pakaian putih, mencukur kumis, memakai wangi-wangian merupakan....
- a. Sunah shalat Jum'at
 - b. Syarat wajib shalat Jum'at
 - c. Syarat sah shalat Jum'at
 - d. Syarat khotbah Jum'at

LAMPIRAN 20

KUNCI JAWABAN SOAL PENELITIAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 21. A |
| 2. D | 22. B |
| 3. C | 23. C |
| 4. A | 24. B |
| 5. D | 25. C |
| 6. A | 26. C |
| 7. C | 27. A |
| 8. D | 28. B |
| 9. C | 29. C |
| 10. A | 30. A |
| 11. A | 31. A |
| 12. B | 32. A |
| 13. B | |
| 14. C | |
| 15. A | |
| 16. A | |
| 17. B | |
| 18. A | |
| 19. A | |
| 20. C | |

Lampiran 21

Dokumentasi pengisian instrumen angket dan soal





Lampiran 22

Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-5264/Un.10.3/J1/PP.00.20/12/2017 20 Desember 2017
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. H. Nasirudin, M. Ag.
2. Agus Sutiyono, M. Ag.

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Desy Sulistyaningsih
NIM : 1403016099
Judul : **PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SMP NEGERI 32 SEMARANG**

Dan menunjuk :

Pembimbing I : H. Nasirudin, M. Ag.
Pembimbing II : Agus Sutiyono, M. Ag.

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Deputi Ketua Jurusan PAI



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Arsip

Lampiran 23

Surat izin riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-5264/Un.10.3/J1/PP.00.20/12/2017

Semarang, 19 Maret 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

A.n. : Desy Sulistyaningsih

NIM : 1403016099

Kepada Yth.

Kepala SMP 32 Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Desy Sulistyaningsih

NIM : 1403016099

Alamat : Desa Kedalingan R. 06 Rw. 02 , kec. Tambakromo, Kab. Pati.

Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 32 Negeri Semarang.

Pembimbing I : H. Nasirudin, M. Ag

Pembimbing II : Dr. Agus Sutiyono, M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2 bulan, mulai tanggal 26 Maret 2018 sampai dengan tanggal 26 Mei 2018.

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



A.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 24

Surat Keterangan Melaksanakan Riset



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 32 SEMARANG

Jalan. Kimangunsarkoro No. 1, Telp. 8412113 Semarang,
email : smp32semarang@yahoo.com

KedePos 50135

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070/291

Dasar surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Nomor : B-5264/Un.10.3/JI/PP.00.20/12/2017, tanggal 19 Maret 2018, perihal : Permohonan Izin Riset.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dengan ini Kepala SMP Negeri 32 Semarang, menerangkan :

Nama : Desy Sulistyaningsih
NIM : 1403016099
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah mengadakan/melaksanakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP 32 Semarang.” Telah melaksanakan penelitian tanggal 26 Maret 2018 sampai dengan tanggal 26 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 16 Mei 2018



Kepala Sekolah
Drs. Al Basyir Wisnu Tomo, M.M
NIP 196003071986031011

Lampiran 25

Kegiatan K-O Kurikuler dan Transkrip Ko Kurikuler



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1100/Un.10/D.3/PP.00.9/04/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Desy Sulistyansih
Tempat dan tanggal lahir : Pati, 02 Desember 1996
Program/ Semester/ Tahun : S1/ VIII/ 2018
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Kedalingan RT 06/ RW 02, Tambakromo, Pati

Adalah benar-benar melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 11 Mei 2018

Mengetahui
Korektor

Mustakimah

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang
Kerohaniswaan dan Kerjasama



Hyudi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

NAMA : Desy Sulistyaningsih

NIM : 1403016099

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	6	17	20 %
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	10	29	34 %
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	6	16	19 %
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	8	17	20 %
5	Aspek Pengabdian kepada Masyarakat	2	6	7 %
	Jumlah	32	85	100 %

Predikat : **Istimewa/ Baik/ Cukup/ Kurang**

Semarang, 11 Mei 2018

Mengetahui

Korektor

Mustakimah

a.n. Dekan

Nakil Dekan Bidang

Permahasiswaan dan Kerjasama



Wahyudi

Lampiran 26

Sertifikat TOEFL

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate
Nomor : B-0972/Un,10.0/P3/PP.00.9/03/2018

This is to certify that

DESY SULISTYANINGSIH
Date of Birth: December 02, 1996
Student Reg. Number: 1403016099

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On March 14th, 2018
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 41
Structure and Written Expression	: 37
Reading Comprehension	: 42
TOTAL SCORE	: 400


March 22nd, 2018
Director,
UIN WALISONGO SEMARANG
Muhammad Saifullah, M.Ag.
00321 199603 1 003

Certificate Number : 120180396
* TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-1204/Un.10.0/P3/PP.00.9/04/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

DESY SULISTYANINGSIH : الطالبة

Pati, 2 Desember 1996 : تاريخ و محل الميلاد

1403016099 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٢٢ مارس ٢٠١٨

بتقدير: مقبول (٣٠٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ٢ أبريل ٢٠١٨

مدير،

محمد سيف الله الحاج

١٩٧٠٠٢٢١١٩٦٠٣١٠٠٣ : هاتف



ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠

جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220180631





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
telp/fax: (024) 7601292, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-1143/Un.10.0/L.1/PP.03.06/11/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **DESY SULISTYANINGSIH**
NIM : **1403016099**
Fakultas : **ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

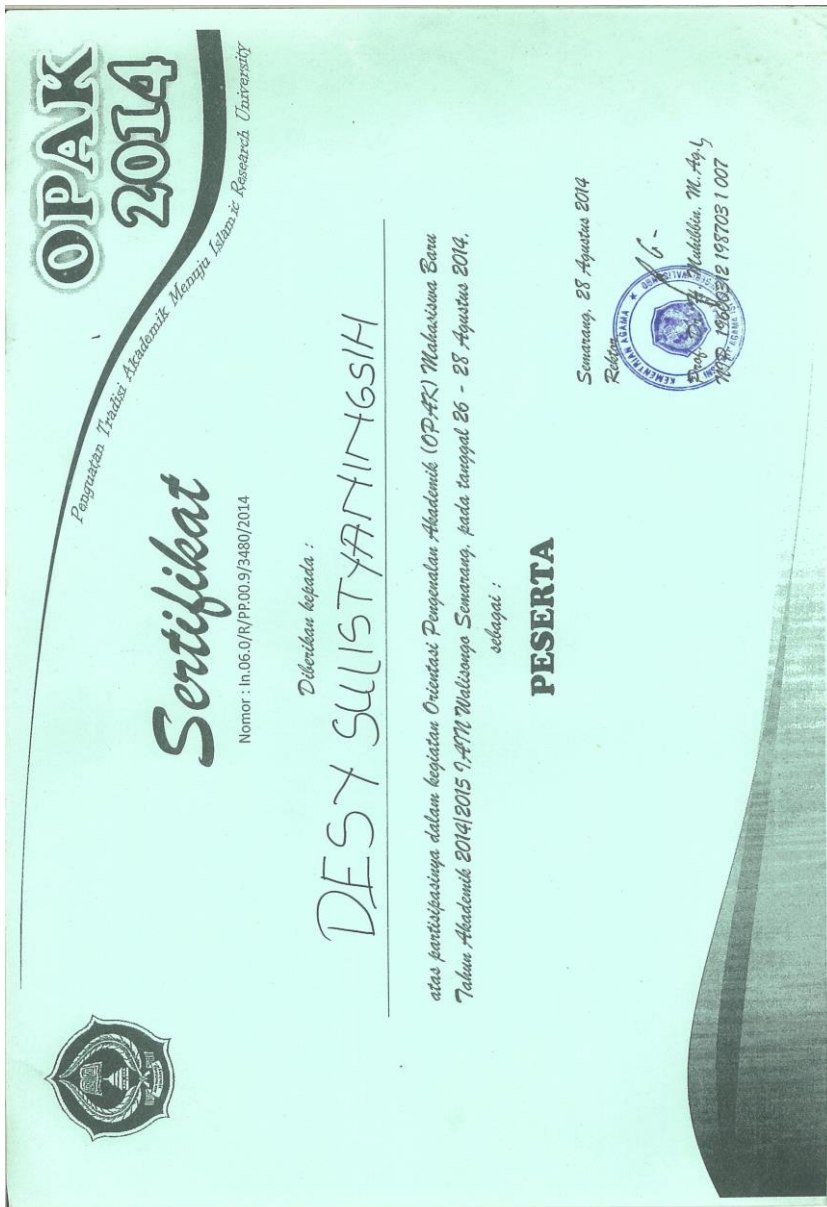
Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-69 Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 dari tanggal 26 September 2017 sampai tanggal 09 November 2017 di Kabupaten Demak, dengan nilai

..... **94** (..... **4,0 / A**)

Semarang, 30 November 2017



M. SHOLIHAN



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- | | |
|------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap | : Desy Sulistyaningsih |
| 2. Tempat & Tgl. Lahir | : Pati, 02 Desember 1996 |
| 3. Alamat Rumah | : Ds. Kedalingan, Rt. 06/02,
Kec. Tambakromo, Kab. Pati, Jawa
Tengah |
| HP | : 089680558095 |
| E-mail | : tyasulies70@yahoo.co.id |

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. SD N Kedalingan 02, lulus Tahun 2008.
 - b. MTs Abadiyah Gabus, lulus Tahun 2011.
 - c. MA Salafiyah Kajen, lulus Tahun 2014.
 - d. Kuliah jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisng
Semarang, lulus Tahun 2018.

2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Riyadlul Ma'la Al-Amin, Kajen
Margoyoso Pati.
 - b. Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah,
Tugurejo Tugu Semarang.

Semarang, 25 Juni 2018

Desy Sulistyaningsih
NIM : 1403016099

